



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
7193/BKI-D/SD-S1/2025

**PENGARUH FUNGSI BIMBINGAN KEPRIBADIAN TERHADAP
PENGEMBANGAN DIRI (SELF DEVELOPMENT)
BAGI KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS)
KELAS II PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

OLEH :

HAFZIATI SYUKRIANI

NIM. 12040226995

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



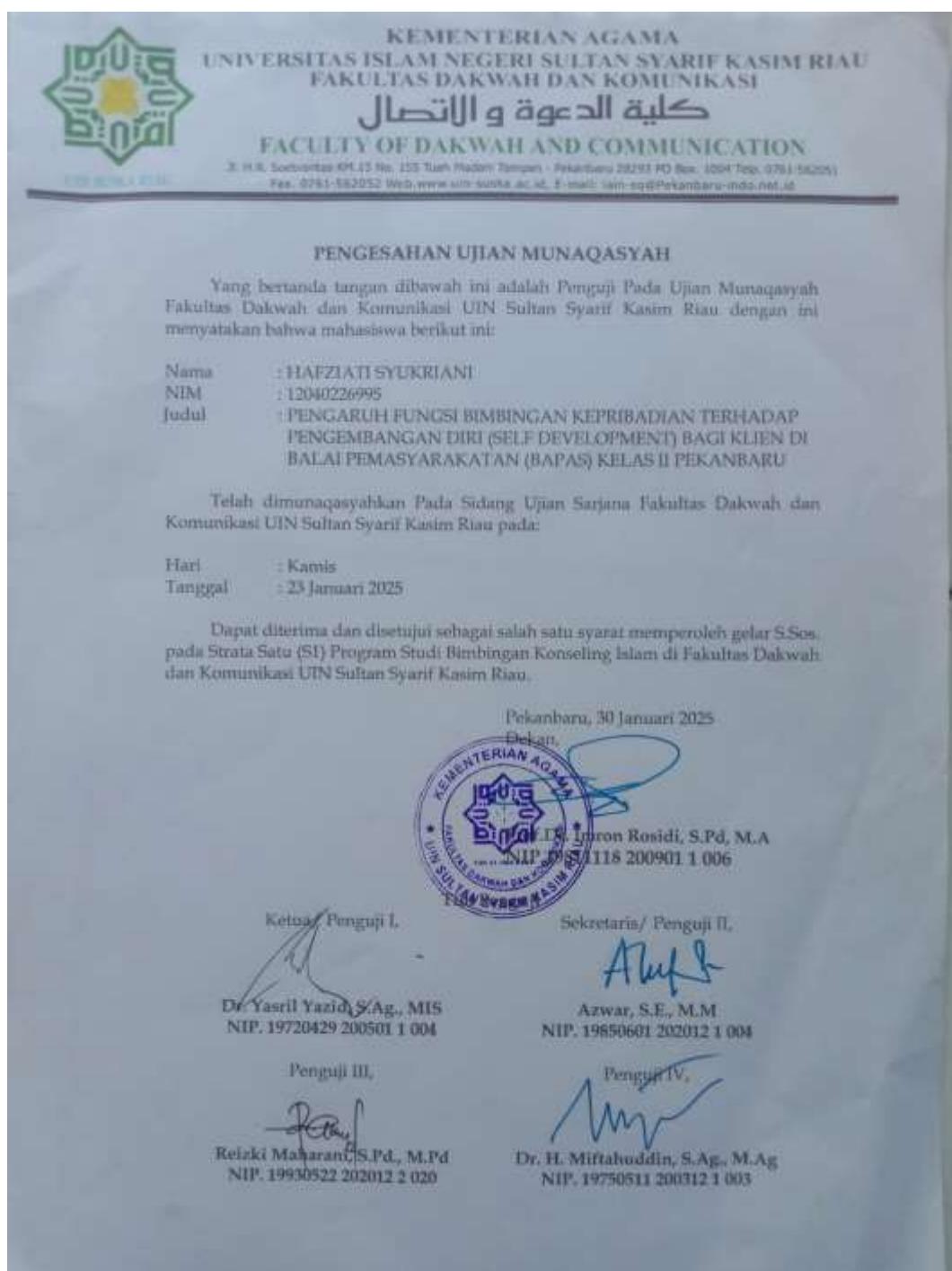
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : HAFZIATI SYUKRIANI

NIM : 12040226995

Judul Skripsi : Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A.

NIP. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Pembimbing,

Zulamri, S.Ag., M.A.

NIP. 19740702 200801 1 009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال**

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.B. Tambakbari KM. 23 KM. 235 Sungai Melati Tambaran - Pekanbaru 28293 H.C. Biro. (0362) 5621991
Fax. (0362) 5621952 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: fakdakkom@pekanbaru-uin.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hafiziati Syukriani
NIM : 12040226095
Judul : Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (Self Development) Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan
Kelas II A Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 07 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2024

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,
Zulamri, MA
NIP. 19740702 20080 11009

Pengaji II,
Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003



UNIVERSITAS
SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : HAFZIATI SYUKRIANI
NIM : 12040226995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : (Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,


HAFZIATI SYUKRIANI



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang yang telah mendidik, menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini. Serta untuk abang dan adik kandung beserta seluruh keluarga besar dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan support, semangat dan menjadi teman yang sangat baik selama menjalani masa perkuliahan.





UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar."

(Q.S Ar Rum: 60)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama**: Hafziati Syukriani****Prodi****: Bimbingan Konseling Islam****Judul****: Pengaruh Fungsi Bimbingan kepribadian Terhadap pengembangan diri (*Self Development*) Bagi Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif fungsi program bimbingan kepribadian dalam membantu klien mencapai pengembangan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 50 klien yang mendapatkan bimbingan kepribadian. Data dikumpulkan melalui angket/kusioner dan kemudian diolah dengan *regresi linear sederhana*. Data analisis dengan menggunakan teknik *statistic deskriptif* untuk dapat mengetahui hubungan antara fungsi bimbingan kepribadian dan pengembangan diri (*self development*) bagi klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fungsi bimbingan kepribadian terhadap pengembangan diri (*self development*) bagi klien. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $(6,916) > (1,677)$. Kemudian R2 atau r Square sebesar 0,499 atau 49%. Dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan kepribadian berpengaruh terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan (Bapas)Kelas II Pekanbaru.

Kata kunci : Fungsi ,Bimbingan Kepribadian, Pengembangan Diri (*Self Development*)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Name**: Hafziati Syukriani****Department****: Islamic Counseling Guidance****Title****: The Influence of the Personality Guidance Function on Self Development for Clients at the Class II Pekanbaru Correctional Center (BAPAS)**

ABSTRACT

This study aims to see how effective the function of personality guidance program is in helping clients achieve self development. This study uses a quantitative approach. This research uses a quantitative approach. The research sample was 50 clients who received personality guidance. Data was collected through questionnaires and then processed using simple linear regression. Data analysis uses descriptive statistical techniques to determine the relationship between the function of personality guidance and self-development for clients. The results of the research show that there is an influence of the personality guidance function on self-development for clients. This can be seen from the results of t count ($6.916 > 1.677$). Then R2 or r Square is 0.499 or 49%. It can be concluded that the function of personality guidance influences Self Development For Clients At The Class II Pekanbaru Correctional Center (Bapas).

Keywords: Personality Guidance ,Function, Self Development.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah SWT sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasullah Muhammad SAW yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul dengan judul **“Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (Self Development) Bagi Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah telpas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II , Prof. Edi Erwan,S.Pt., M.Sc.Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh staff dan jajarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Bapak Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Firdaus Elhadi, M.Sos,Sc. selaku Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta dan juga Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, arahan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta Ibu Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Nurjanis,S.Ag,MA selaku Dosen Penasehat Akademi (PA) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang sudah berjasa memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dukungan serta arahan selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan (S1).
6. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Mardisal dan Ibunda Des Armaini yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan segala nya kepada penulis dan mengobarkan segala hal untuk penulis. Serta abang-abang dan adik yang tersayang Anggara Perdana Putra, Muhammad Fadhill, Randy Dio Agusta, dan Bintang, yang selalu menjadi pendukung disaat penulis berada di titik bawah dan selalu mendukung dalam melihat dunia baru, dan selalu mengawasi dan menyayangi setulus hati, serta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas do'a dan dukungannya..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Staff dan Klien Pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman dan keluarga dari BKI B Angkatan 2020, terima kasih atas semangat dan kenangan selama ini, semoga sukses selalu dan persaudaraan kita tetap terjaga.
9. Sahabat yang sudah seperti kakak perempuan, Nurul Huda terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Dandy Gusdarta, terima kasih atas dukungan, motivasi, yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”, oleh karena itu, dengan lapang dada penulis menerima semua kritik dan saran yang membangun dan meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Wassalamu“alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Pekanbaru, Januari 2025

Hafziati Syukriani

Nim. 1204022699



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Kegunaan Penelitian	5
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Konsep Operasional	19
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23

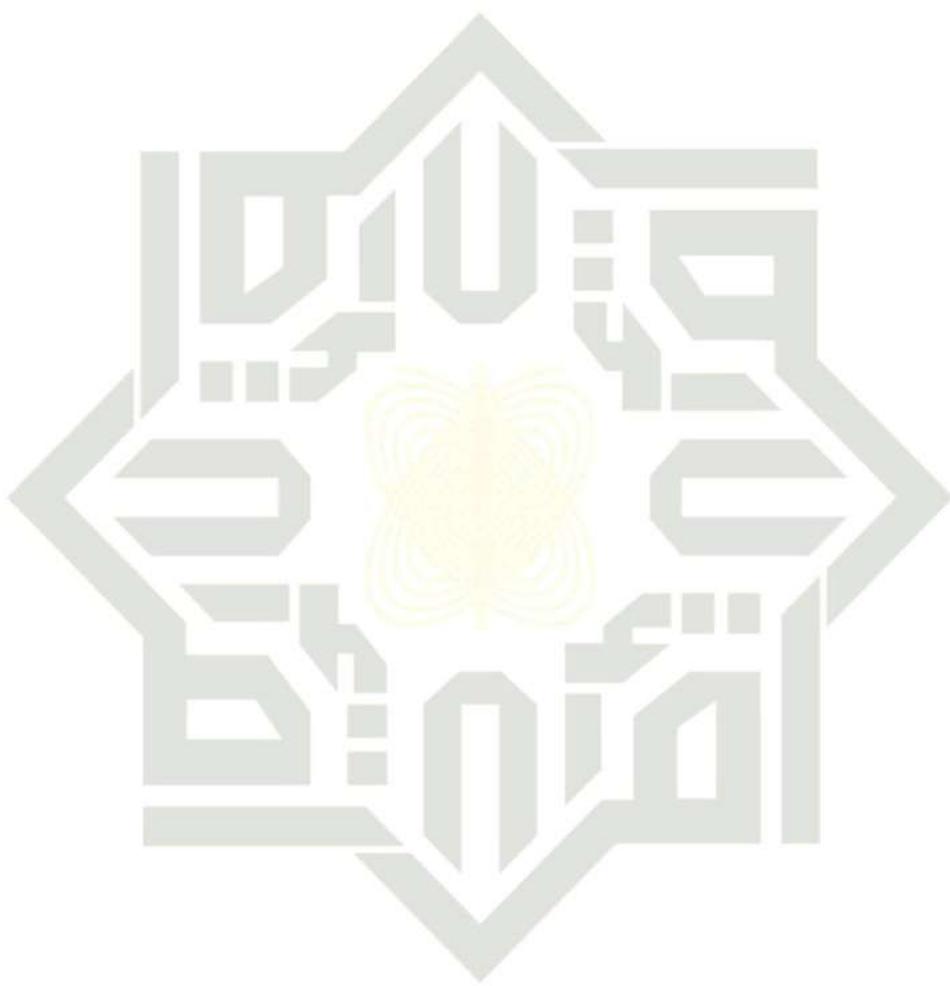
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.7 Regresi Linear Sederhana.....	27
3.8 Uji Parsial (T)	27
3.9 Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Sejarah Umum Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru	28
4.2 Letak Geografis Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru ...	30
4.3 Tugas dan Fungsi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru ...	30
4.4 Struktur Organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru	31
4.5 Materi Bimbingan Kepribadian Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru	33
4.6 Visi dan Misi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru	38
4.7 Tata Nilai Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggitala nilai kami "P-A-S-T-I"	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian.....	40
5.2 Gambaran Umum Responden Penelitian.....	40
5.3 Analisis Data.....	41
5.4 Uji Validitas.....	49
5.5 Uji Realibilitas.....	51
5.6 Uji Asumsi Klasik	51
5.7 Uji Hipotesis	54
5.8 Pembahasan	56



UNISUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	57
5.9 Kesimpulan.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
REWAYAT HIDUP	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional	20
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	23
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi (BAPAS)	31
Tabel 4. 2 Materi Bimbingan Kepribadian Secara Kolektif	34
Tabel 4. 3 Materi Bimbingan Kepribadian Bersama PK	34
Tabel 5.2 1 Deskriptif Responden Penelitian.....	40
Tabel 5.3 1 Analisis Deskriptif Variabel Fungsi Bimbingan Kepribadian (X) ..	41
Tabel 5.3 2 Analisis Deskriptif Variabel Pengembangan Diri.....	45
Tabel 5.4 1 Hasil Uji Validitas Variabel Fungsi Bimbingan Kepribadian X.....	49
Tabel 5.4 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Diri (<i>Self Development</i>)	50
Tabel 5.5 1 Hasil Uji Realibilitas	51
Tabel 5.6 1 Hasil Uji Normalitas Data	52
Tabel 5.6 2 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 5.6 3 Hasil Uji Heteroskedasitas	53
Tabel 5.7 1 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	54
Tabel 5.7 2 Hasil Uji T (Parsial)	55
Tabel 5.7 3 Hasil Uji Koefesian Determinasi (R2)	55



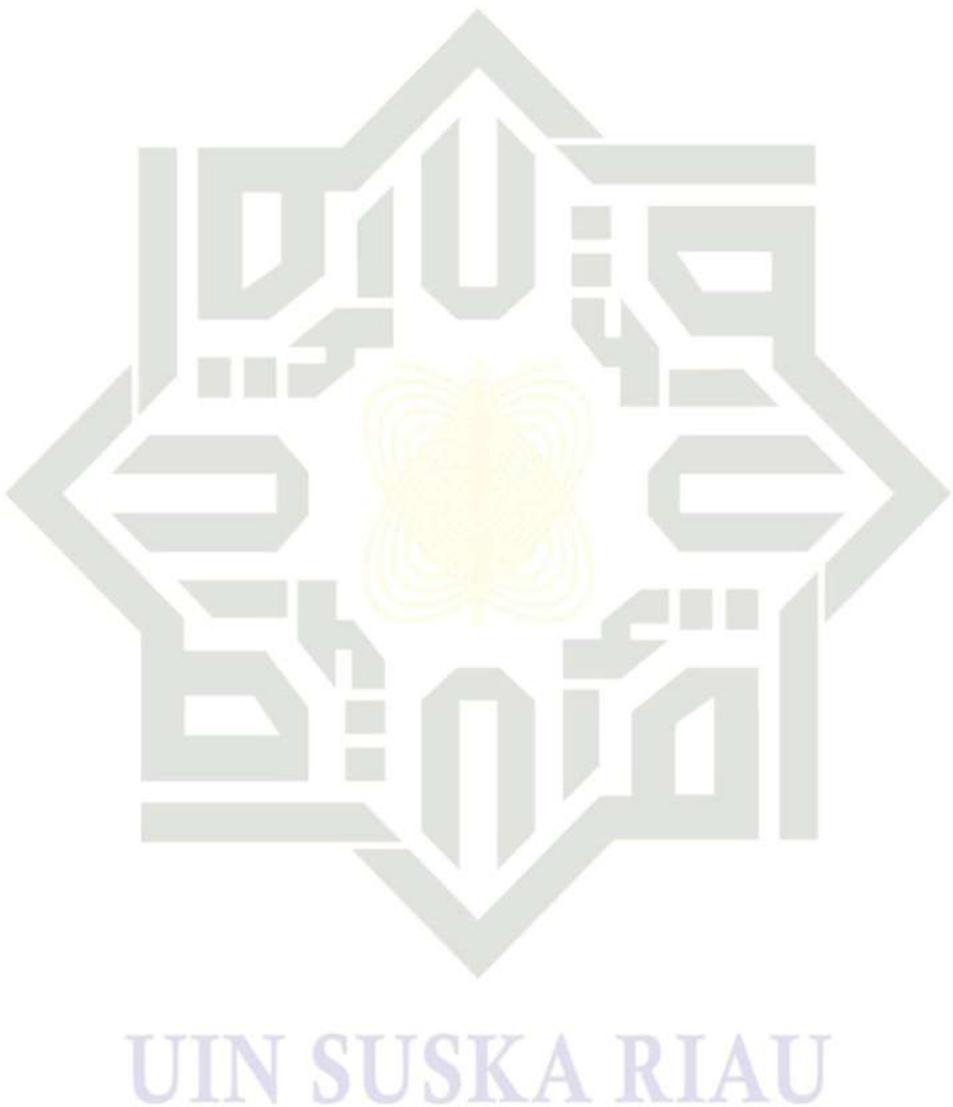
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4. 1 Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru	28





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

DOKUMENTASI	62
Lampiran 1 Kusioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel X	69
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	70
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel X	71
Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Y	75
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	78
Lampiran 7 Tabel r hitung Uji Validitas	79
Lampiran 8 t tabel	80
Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 10 Regresi Linear Sederhana.....	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mantan narapidana adalah individu yang sebelumnya menjalani hukuman penjara akibat terlibat dalam tindak pidana tertentu, namun setelah menjalani masa hukumannya, mereka dibebaskan kembali ke masyarakat. Banyak mantan narapidana yang menghadapi stigma sosial, diskriminasi, serta kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan atau akses terhadap layanan tertentu. Hal ini disebabkan oleh pandangan masyarakat yang sering kali menganggap mereka sebagai individu yang berbahaya atau tidak layak dipercaya, meskipun mereka telah menjalani hukuman dan berusaha untuk memperbaiki diri (Amelia & Junaidi, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati tentang stigma masyarakat tentang ketidakadilan pada mantan narapidana di masyarakat, dan di dapatkan hasil bahwa kehidupan mantan narapidana sering kali mendapat pandangan negatif dari masyarakat. Pandangan ini muncul akibat stigma yang kuat terhadap mereka sebagai pelaku tindak kriminal di masa lalu. Ketidakadilan sosial ini sering terlihat dalam berbagai interaksi di masyarakat, di mana mantan narapidana sering kali dikucilkan, dihindari dalam percakapan, dijauhi, dan tidak diundang ke acara-acara sosial. Padahal, seharusnya masyarakat menerima mereka dengan tangan terbuka, agar tidak merasa terasingkan. Setelah menjalani hukuman di penjara selama bertahun-tahun, mantan narapidana seharusnya diberikan kesempatan untuk diterima kembali dalam lingkungan sosial mereka. Namun, stigma yang ada tetap menunjukkan ketidakadilan yang dihadapi oleh mantan narapidana dalam kehidupan mereka (Kurniawati, 2016).

Di masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan, narapidana akan melaksanakan pidana serta pembinaan. Setelah keluar dari penjara, narapidana siap untuk menghadapi proses kembali dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun Lembaga Pemasyarakatan berwenang untuk mengubah karakter diri pada narapidana sehingga dapat menyadari akan adanya kesalahan melanggar norma-norma yang telah mereka perbuat di masyarakat. Sesuai Undang-Undang No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan Pasal 3 menegaskan bahwa lembaga pemasyarakatan mempunyai ungsi untuk membina warga binaan pemasyarakatan yang dapat berperan kembali di masyarakat setelah melakukan kesalahan berupa pelanggaran.

Stigma yang melekat sebagai sampah masyarakat, mantan narapidana dalam menjalani aktivitas sosial cenderung pasif di lingkungan masyarakat seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya merasa minder atau takut ketika berkomunikasi dengan orang lain bahkan malu pada diri sendiri atas perbuatannya yang telah menyimpang norma sosial yang berlaku (Rahmi, Muthiah, Tahir, Heri, Sakka, 2021).

Pengembangan diri (*Self Development*) adalah usaha sadar untuk berubah, khususnya berubah menjadi diri yang lebih berkualitas. Perubahan itu sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan ini. Dalam menghadapi perubahan, pilihan terbaik adalah mewarnainya. Jika kita terkekang dalam perubahan, itu akan membuat kita kehilangan kepribadian (Naim, 2016).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Mega kurnia utama, Damajantikusuma dewi tentang Pengembangan Diri (*Self Development*) Mantan narapidana yang memiliki keinginan untuk berubah menjadi individu yang lebih baik akan cukup sulit karena adanya berbagai macam hambatan internal dan eksternal yang akan dihadapi. Hambatan Internal terdiri dari kurangnya kepercayaan diri, kurangnya pengetahuan tentang pengembangan diri yang akan dipelajari, dan tidak berfungsinya sikap dalam menilai baik-buruknya suatu perilaku yang baru. Hambatan eksternal terdiri dari kurangnya dukungan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar individu yang mencoba untuk melakukan pengembangan diri, berupa lingkungan sosial yang kurang percaya bahwa seseorang dapat mengubah diri menjadi lebih baik karena masih dipengaruhi oleh stigma yang melekat(Utama & Dewi, 2022)

Salah satu layanan bimbingan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan psikologis klien sebelum dan sesudah reintegrasi ke dalam masyarakat adalah bimbingan kepribadian oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK). Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru, klien bisa mendapatkan nasihat dalam berbagai bidang, termasuk pengembangan diri, keterampilan, dan agama. Tujuan dari bimbingan ini adalah untuk membantu klien hidup sukses di masyarakat dan menginspirasi mereka untuk memperbaiki diri dan menghindari melakukan pelanggaran yang sama lagi (Pratidina et al., 2022).

Gerald Corey dalam bukunya " *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* " memberi pandangan yang menekankan pentingnya pengembangan diri melalui proses kesadaran diri, pertumbuhan pribadi, dan peningkatan hubungan interpersonal (Corey, 2011). Pengembangan diri yang efektif bagi klien Balai Pemasyarakatan (BAPAS) sangat diperlukan untuk menciptakan perubahan positif dalam perilaku mereka dan mengurangi kemungkinan terjadinya re-offending, serta membangun kepercayaan diri yang kuat untuk memulai hidup baru yang lebih produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Setelah peneliti melakukan observasi di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru, peneliti mendapatkan bahwa bimbingan kepribadian ini akan diberikan kepada klien oleh pembimbing kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru secara rutin ketika klien melakukan wajib lapor. Wajib lapor ini dilakukan oleh klien sesuai dengan jadwal sebanyak 1 (satu) kali dalam sebulan, hasil dari bimbingan yang diberikan di Balai Pemasyarakatan belum terlihat jika hanya 1 (satu) kali bimbingan saja tetapi membutuhkan sebanyak 3 (tiga) kali bimbingan. Sehingga membutuhkan 3 (tiga) bulan untuk dapat melihat hasil dari bimbingan ini. Setelah melakukan 3 (tiga) kali bimbingan, pembimbing kemasyarakatan akan melakukan tinjauan langsung ke rumah klien untuk melihat bagaimana hasil dari bimbingan yang telah dilakukan. Didalam observasi tersebut peneliti juga mendapati bahwa benar adanya klien yang bebas dari masa tahanan akan mengalami hambatan dalam melakukan pengembangan diri di lingkungan masyarakat.

Gambaran kondisi tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) bagi klien di BAPAS Kelas II Pekanbaru. Kondisi Pengembangan Diri (*Self Development*) dari klien dalam proses interaksi sosial cenderung merasa terkucil karena prasangka negatif masyarakat. Penerimaan masyarakat yang berbeda sebelum dan setelah klien menjalani hukuman akibat vonis pengadilan..

Berdasarkan pada uraian diatas menarik minat peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang *" Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (Self Development) Bagi Klien di BAPAS Kelas II Pekanbaru "*.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah :

1.2.1 Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

1.2.2 Fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata fungsi artinya kegunaan suatu hal, peran adapun pengertian fungsi menurut istilah fungsi merupakan rincian tugas yang sejenis yang erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis

1.2.3 Bimbingan Kepribadian

Bimbingan Kepribadian adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu oleh konselor atau pembimbing kemasyarakatan yang mengacu pada aspek psikologis berupa (sifat, pandangan dan tingkah laku) dan hubungan eksternal antara individu dengan lingkungan sekitarnya (Rista, 2023).

1.2.4 Pengembangan Diri (*Self Development*)

Pengembangan Diri (*Self Development*) merupakan suatu upaya yang dilakukan individu untuk dirinya dengan kesadaran akan adanya perubahan yang lebih terhadap dirinya. Pengembangan ini meliputi pengembangan sikap yang lebih baik, potensi, kecakapan, kemampuan, dan tingkat intelektualisme seseorang yang lebih baik (Faruqi, 2023).

1.2.5. Klien

Klien Pemasyarakatan atau yang kemudian disebut klien Dewasa adalah seseorang yang berada dalam bimbingan Bapas (UU RI No. 12 Tahun 1995). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999, dijelaskan bahwa klien memiliki beberapa jenis salah satunya adalah narapidana yang telah mendapatkan program reintegrasi sosial sehingga telah bebas secara bersyarat dan tanggung jawab pengawasannya berpindah dari Lapas kepada Bapas. (Febrianto, 2019).

1.2.6 Balai Pemasyarakatan (BAPAS)

Balai Pemasyarakatan adalah unit pelaksana teknis direktorat jendral pemasyarakatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala kantor wilayah kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Balai Pemasyarakatan yang selanjutnya disebut (Bapas) adalah unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang berfungsi untuk melakukan pembimbingan terhadap klien pemasyarakatan (Nelis Hernawanti, 2020).

1.3 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dampak dari stigma sosial dan prasangka negatif menimbulkan kegelisahan dan ketidakpastian dalam diri mantan narapidana untuk memasuki hubungan sosial di lingkungan eksternalnya.
2. Kurangnya kemampuan pengembangan diri yang baik bagi mantan narapidana membuat mereka kesulitan untuk menstabilkan diri.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian ini lebih sistematis dan tearah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada :

1. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II (BAPAS) Pekanbaru.
2. Hasil penelitian hanya akan dilihat dari hasil jawaban responded terhadap angket yang telah dikerjakan oleh responden.

1.5 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “ Seberapa besar Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) Pada Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru?”

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh penulis, berikut tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui “Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru”

1.7 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari peneliti ini baik secara akademis maupun praktis :

a. Kegunaan Akademis

Sebagai bahan informasi bagi penulis yang ingin mengetahui Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) Bagi Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru.

Selanjutnya, untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulis tentang kasus nyata yang akan dihadapi sebagai calon akademis di bidang Bimbingan Konseling Islam.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian nantinya juga di harapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan tema yang akan diteliti, peneliti membagi dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab ini Penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang mirip dan sama dengan penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Uus Sunandar 2023, dari Kementerian Hukum dan HAM : *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1, No. 7 2023. Yang berjudul “ **Bimbingan Kepribadian Klien Melalui Pendidikan Agama Di Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Cirebon** ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan utama dari bimbingan kepribadian adalah agar klien dapat memiliki akhlak yang mulia dan dapat melakukan reintegrasi sosial di tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan di BAPAS Klas I Cirebon, sudah bisa dikatakan cukup baik atau dapat berjalan secara efektif. Indikatornya adalah masyarakat dapat menerima petugas pembimbing kemasyarakatan dengan baik dan klien BAPAS yang mendapatkan bimbingan pun sebagian besar merasa puas atas pelayanan bimbingan yang diberikan oleh petugas pembimbing kemasyarakatan. Persamaan dalam penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang Bimbingan Kepribadian. Hasil penelitian ini menunjukan pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan di BAPAS Klas I Cirebon, sudah bisa dikatakan cukup baik atau dapat berjalan secara efektif.

Persamaan : penelitian ini sama-sama mengangkat penelitian tentang bimbingan kepribadian di Balai Pemasyarakatan (BAPAS).

Perbedaan : penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dari variabel x, yang mana penelitian ini yang berisi tentang tujuan utama bimbingan kepribadian, sedangkan penulis tentang fungsi dari bimbingan kepribadian. Dan dari variabelnya juga tidak sama, yang mana peneliti tentang Pendidikan Agama sedangkan penulis tentang Pengembangan Diri (*Self Development*).

Penelitian yang dilakukan di lakukan Yuliana Dwi Lestari yang berjudul “ **Analisis Perwujudan Fungsi Bimbingan Konseling Pada Peserta Didik Kelas X SMA NEGRI 1 PONTIANAK** ”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perwujudan fungsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan konseling pada peserta didik kelas X IPS SMAN Pontianak. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian survei. Sampel penelitian ini sebanyak 53 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data angket dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data dokumen. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil analisis data perwujudan fungsi bimbingan dan konseling pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Pontianak secara keseluruhan mencapai 80,54% dengan kategori “Baik”. Teori yang digunakan pada penelitian ini diambil dari teori fungsi bimbingan prayitno dan amti.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama mengangkat penelitian fungsi bimbingan dengan menggunakan teori prayitno dan amti. Sama-sama mengambil metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif .

Perbedaan : Penelitian terdahulu berfokus pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pontianak, yaitu remaja yang masih berada dalam tahap pendidikan formal di sekolah menengah atas.sedangkan penelitian penulis meneliti klien di Bapas kelas II Pekanbaru, yang biasanya mencakup individu-individu yang terlibat dalam masalah hukum atau yang sedang menjalani program rehabilitasi sosial, dengan fokus pada pengembangan diri mereka melalui bimbingan kepribadian.

3. Penelitian yang dilakukan di lakukan Elsa Nurhalisa yang berjudul “ **Pengaruh SELF DEVELOPMENT Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Mahasiswa PPKN Universitas Lampung** ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Self Development* terhadap Keterampilan Berkommunikasi Mahasiswa PPKN Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKn Universitas Lampung dengan sampel 164 responden. Teknik pokok pengumpulan data menggunakan angket serta data pendukung observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self development* terhadap keterampilan berkommunikasi mahasiswa PPKN Universitas Lampung sebesar 59,6% yang diperoleh dari indikator mengikuti seminar, mengikuti pelatihan/workshop, dan membangun relasi. Dengan adanya pengaruh tersebut, maka menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self development* yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin meningkat juga keterampilan berkommunikasi mereka. Hasil ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pengaruh pengembangan diri (*self development*) terhadap keterampilan berkommunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan : Pada variabel Y sama-sama membahas konsep Pengembangan Diri (Self Development) yang menjadi fokus penelitian, meskipun dalam konteks yang berbeda.

Perbedaan : Penelitian terdahulu fokus pada Mahasiswa PPKN Universitas Lampung sebagai subjek penelitian, sedangkan penulis berfokus pada klien yang ada di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru. Penelitian berfokus pada pengaruh *self development* terhadap keterampilan berkomunikasi mahasiswa PPKN, sedangkan penulis fokus pada pengaruh fungsi bimbingan kepribadian terhadap pengembangan diri klien di lembaga pemasyarakatan (BAPAS).

Penelitian yang dilakukan di lakukan AdheChandra, Sudirman, Yandra Nata K & Surya Irawan yang berjudul ” **Analisis Tugas Pokok Fungsi Bimbingan Terhadap Klien Pemasyarakatan Di BAPAS Kelas I Palembang**”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses pembimbingan klien pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas I Palembang, serta menguraikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembimbingan klien pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas I Palembang..

Persamaan : Penelitian terdahulu dan penelitian penulis sama-sama berfokus pada peran bimbingan dalam pemasyarakatan khususnya terkait dengan klien yang berada di BAPAS (Balai Pemasyarakatan). Masing-masing penelitian mengkaji bagaimana bimbingan mempengaruhi kondisi klien di bapas.

Perbedaan : Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana tugas pokok dan fungsi bimbingan dilaksanakan, dengan hasil yang diharapkan berupa rekomendasi mengenai pelaksanaan tugas pokok tersebut, sedangkan Penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bimbingan kepribadian dapat mempengaruhi perkembangan diri klien, dengan hasil yang lebih fokus pada perubahan individu klien sebagai dampak dari bimbingan yang diterima.

Penelitian yang dilakukan Tri Nuryanti, Ghufron Abdullah & Ngurah Ayu Nyoman Muniarti yang berjudul ” **Pengaruh Pengembangan Diri Terhadap Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini** ”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan diri terhadap mutu pengajaran guru PAUD di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang yang berjumlah 176 orang, dengan sampel sebanyak 122 orang dengan menggunakan sampel acak proporsional. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket. Analisis data yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah uji prasyarat dan pengujian hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pengembangan diri dan pengalaman mengajar guru terhadap mutu pengajaran. Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pengajaran guru PAUD di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang dengan nilai signifikansi variabel pengembangan diri sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,226 (positif).

Persamaan : Penelitian terdahulu melihat pengembangan diri dalam konteks kualitas mengajar guru, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengembangan diri klien melalui fungsi bimbingan kepribadian.

Perbedaan : Penelitian terdahulu berfokus pada guru PAUD sebagai subjek penelitian, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas mengajar, sedangkan penelitian penulis berfokus pada klien Bapas (Balai Pemasyarakatan) yang sedang menjalani proses rehabilitasi atau bimbingan kepribadian, dengan tujuan pengembangan diri secara umum.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Kepribadian

1. Pengertian Bimbingan Kepribadian

Bimbingan kepribadian memiliki pengertian yang sangat luas, di mana setiap kata memiliki makna tersendiri. Istilah bimbingan kepribadian terdiri dari dua kata, yaitu "Bimbingan" dan "Kepribadian."

Secara etimologis bimbingan berasal dari bahasa Inggris " *guidance* " dengan arti bantuan atau tuntunan (Tohirin, 2015). Sertzer dan Stone mengemukakan bahwa guidance yang mempunyai arti : (1) mengarahkan (*to direct*) (2) memandu (*to pilot*) (3) mengelola (*to manage*), dan (4) menyetir (*to steer*) (Prasetya, 2014)..

Menurut Prayitno & Amti bimbingan adalah sebagai proses seorang ahli membantu satu orang atau lebih, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar mereka dapat menjadi mandiri dan mengembangkan keterampilan mereka sendiri dengan menggunakan kekuatan mereka sendiri dan sumber-sumber yang dimiliki serta dapat dikembangkan sesuai dengan norma-norma yang relevan(Pautina, 2017).

Menurut Dansmoor & Miller bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memahami dan menggunakan secara luas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan (Deliani, 2018). Didukung oleh pendapat Hasby bimbingan merupakan proses mendampingi seseorang dalam membuat keputusan penting yang berdampak pada kehidupannya (Hascan, 2021).

Definisi Kepribadian secara etimologis menurut ilnuwan muslim ialah, istilah "kepribadian" berasal dari kata "*al-Syakhshiyah*," yang berasal dari kata "*syâkhsh*" yang berarti "pribadi." Kata tersebut kemudian ditambahkan dengan akhiran *yâ' an-nisbah*, sehingga membentuk kata "*syakhshiyah*" yang merujuk pada arti "kepribadian". Abdul Mujib menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu kesatuan yang terintegrasi dari sistem hati, akal, dan nafsu, yang kemudian membentuk perilaku (Silahudin, 2019).

Menurut Syamsu kepribadian merupakan salah satu kajian psikologi yang lahir berdasarkan pemikiran, kajian atau temuan-temuan (hasil praktik penangan kasus) para ahli. Objek kajian kepribadian adalah "human behavior" prilaku manusia, yang pembahasannya terkait dengan apa, mengapa, dan bagaimana perilaku tersebut (Yusuf, 2011).

Menurut Gordon W. Allport kepribadian merupakan susunan sistem-sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu sehingga menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungan. Sistem psikofisik antara lain sikap, keyakinan, keadaan emosional (Wicaksono & Dermawan, 2020)

Bimbingan kepribadian dalam pandangan Islam dapat diartikan sebagai cara memberi pertolongan kepada manusia agar dalam kehidupan bermasyarakat seantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Rahim, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan kepribadian adalah suatu bentuk program atau kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membantu para klien pemasyarakatan dalam meningkatkan aspek kepribadian mereka, terutama dalam hal pembentukan karakter, pengendalian diri, dan peningkatan moral.

Tujuan Bimbingan Kepribadian

Damayanti (2012) tujuan dari pelaksanaan bimbingan kepribadian berdasarkan buku Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kesadaran diri yang menggambarkan penampilan mengenai kekhususan yang ada pada dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dapat mengembangkan sikap positif, seperti menggambarkan orang-orang yang mereka senangi.
3. Membuat pilihan secara sehat.
4. Mampu menghargai orang lain.
5. Memiliki rasa tanggung jawab.
6. Mengembangkan hubungan antar pribadi.
7. Dapat menyelesaikan konflik.
8. Dapat membuat keputusan secara efektif

Fungsi Bimbingan Kepribadian

Menurut Prayitno dan Amti Pelayanan bimbingan memiliki beberapa fungsi, yaitu : fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi perbaikan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Secara lebih rinci, fungsi-fungsi tersebut akan diuraikan berikut ini :

1. Fungsi **Pemahaman** : yaitu pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri
2. Fungsi **Pencegahan (Preventif)** : yaitu menghindari timbulnya atau meningkatnya kondisi bermasalah pada diri klien.
3. Fungsi **Perbaikan (Kuratif)** : yaitu membantu mengeluarkan klien dari masalah yang sedang dihadapinya.
4. Fungsi **Pemeliharaan dan pengembangan** : yaitu memelihara sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan ataupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini (Kibtyah, 2015).

Aspek-aspek Kepribadian

Adapun aspek-aspek kepribadian seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aspek-aspek kejasmanian, meliputi tingkah laku luar yang tampak dari luar, misalnya cara-cara berbuat, berbicara dan sebagainya.
2. Aspek-aspek Kejiwaan, meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat atau ketahuan dari luar.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek-aspek keruhanian yang luhur, meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak.

Bentuk-bentuk Bimbingan Kepribadian

Menurut Mico Jeje Saputra and Ali Muhammad bentuk-bentuk bimbingan kepribadian yaitu diantaranya:

1. Bimbingan Individu

Bimbingan individu merupakan salah satu bentuk bimbingan kepribadian yang melibatkan interaksi yang terjadi antara konselor dan narapidana secara pribadi. Di dalam konseling ini, narapidana memiliki kesempatan untuk berbicara tentang masalah pribadi, tantangan yang dihadapi, dan tujuan mereka. Konselor memberikan dukungan, panduan, dan strategi untuk membantu narapidana memahami diri sendiri dan mengatasi masalah kepribadiannya.

2. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok melibatkan sekelompok narapidana yang berkumpul untuk berdiskusi tentang topik tertentu di bawah bimbingan seorang pembimbing. Dalam bimbingan kelompok, narapidana dapat berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mendukung satu sama lain dalam proses penyembuhan. Bimbingan kelompok memungkinkan mereka untuk memperluas jaringan sosial positif dan membangun keterampilan sosial.

3. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan Keterampilan Bimbingan kepribadian di Bapas juga dapat mengambil bentuk pelatihan keterampilan praktis. Ini mungkin mencakup pelatihan dalam bidang seperti keterampilan interpersonal, manajemen emosi, komunikasi efektif, atau keterampilan hidup sehari-hari lainnya. Pelatihan keterampilan bertujuan untuk memberikan narapidana alat dan keterampilan yang dapat membantu mereka berfungsi dengan lebih baik dalam masyarakat setelah dibebaskan.

4. Terapi Kognitif

Terapi kognitif adalah pendekatan bimbingan kepribadian yang fokus pada mengidentifikasi dan mengubah pola pikir dan keyakinan negatif yang mungkin menghambat proses rehabilitasi. Narapidana belajar untuk mengenali pola pikir yang dapat meghancurkan dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih sehat dan positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terapi Keluarga

Terapi keluarga melibatkan anggota keluarga dari narapidana untuk mendukung proses rehabilitasi. Ini dapat meliputi sesi konseling keluarga atau program pendidikan untuk membantu keluarga memahami dan mendukung perubahan positif dalam kepribadian narapidana. Tujuannya untuk mengetahui pokok permasalahan keluarga yang dihadirkan tersebut juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan semangat kepada klien agar tidak lagi melakukan hal yang salah (Saputra & Muhammad, 2023)

d. Proses Bimbingan Kepribadian

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 31 tahun 1999 pasal 40 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan menerangkan proses pelaksanaan bimbingan adalah sebagai berikut :

1. Pembimbingan tahap awal meliputi :
 - a. Penerimaan dan pendaftaran Klien.
 - b. Pembuatan penelitian kemasyarakatan untuk bahan pembimbingan.
 - c. Penyusunan program pembimbingan.
 - d. Pelaksanaan program pembimbingan.
 - e. Pengendalian pelaksanaan program pembimbingan tahap awal.
2. Pembimbingan tahap lanjutan meliputi :
 - a. Penyusunan program pembimbingan tahap lanjutan.
 - b. Pelaksanaan program pembimbingan.
 - c. Pengendalian pelaksanaan program pembinaan tahap lanjutan.
3. Pembimbingan tahap akhir meliputi :
 - a. penyusunan program pembimbingan tahap akhir;
 - b. pelaksanaan program pembimbingan tahap akhir;
 - c. pengendalian pelaksanaan program pembimbingan tahap lanjutan.
 - d. Mempertimbangkan pemberian pelayanan bimbingan tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- e. Pengakhiran tahap pembimbingan Klien dengan memberikan surat keterangan akhir pembimbingan oleh Kepala BAPAS (Pratidina et al., 2022).

2.2 Pengembangan Diri (*Self Development*)

Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah sebuah proses mengembangkan kemampuan diri seseorang melalui berbagai aktifitas, seperti menambah keahlian pekerjaan, meningkatkan kesadaran dan membangun kekayaan dan hal lainnya. Ada banyak topik terkait dunia pengembangan diri namun semua itu diklasifikasikan dalam lima kategori aspek besar, yaitu mental, sosial, spiritual, emosional dan fisikal (Afazani and Khoirunisa A, 2021).

Menurut Maslow, pengembangan diri berfokus pada upaya mencapai potensi maksimal seseorang sebagai tujuan akhir dari proses pertumbuhan. Proses ini melibatkan pemenuhan kebutuhan dasar, pencapaian rasa penghargaan, serta pembentukan hubungan social (Setyawan, 2015).

Menurut Cheung d& Lai pengembangan diri adalah bagaimana seseorang bisa mengembangkan potensi mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sosial(Cheung & Lai, 2013).

Menurut Tarmudji pengembangan diri adalah menciptakan kemampuan diri, mewujudkan mimpi, mengembangkan rasa percaya diri agar tangguh dalam menghadapi cobaan, dan menjalani hubungan baik dengan orang lain. Hal ini dapat dicapai melalui pembelajaran dari pengalaman, menerima masukan dari orang lain, mempersiapkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, mengembangkan kesadaran, dan memercayai usaha hati (Tarmudji, 1998).

Dapertemen Agama dalam buku “ Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri Untuk Madrasah “ menyebutkan bahwa pengembangan diri adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang sampai tahap otonomi (kemandirian) mengenai suatu perilaku tertentu (Departemen, 2005)

Pengembangan diri, dalam perspektif psikologi perkembangan, merujuk pada upaya untuk mengoptimalkan potensi diri secara efektif dan berkelanjutan. Setiap individu memiliki potensi yang luar biasa untuk tumbuh dan berkembang, asalkan potensi tersebut dapat dikenali, diberdayakan, dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Hernowo, 2004).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga ditegaskan dalam firman Allah SWT, QS Ar-Rad ayat 11 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’id ayat (17):13).

Dalam ayat diatas Allah menjelaskan bahwa perubahan pada diri seseorang sangat terkait dengan usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh individu itu sendiri. Tidak ada perubahan yang terjadi secara otomatis, melainkan harus ada niat dan usaha untuk mengubah keadaan diri. Dengan kata lain, Allah memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk berusaha mengubah kondisi hidup mereka, baik dalam aspek spiritual, mental, maupun fisik. Allah selalu memberi bantuan melalui malaikat yang menjaga, yang mengisyaratkan bahwa kita tidak sendirian dalam usaha perubahan diri kita, dan dengan tawakal serta usaha yang baik, perubahan itu bisa terjadi. Jadi, untuk mengembangkan diri, kita harus terlebih dahulu mengubah pola pikir dan tindakan kita, berusaha keras, dan meyakini bahwa perubahan dimulai dari dalam diri kita.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Pengembangan Diri (*Self Development*) merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk dirinya sendiri dengan memperhatikan adanya perubahan yang lebih besar dalam dirinya. Perkembangan tersebut meliputi perkembangan perilaku, potensi, kemampuan, dan tingkat kecerdasan seseorang yang lebih baik.

a. Aspek-aspek Pengembangan Diri

Adapun menurut Muhammad noerul akhbar, aspek-aspek pengembangan diri terdiri dari :

- a. Self awareness, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami dan mengenali dirinya sendiri secara menyeluruh.
- b. Kepercayaan Diri, yaitu sikap positif yang membuat seseorang yakin pada kemampuan dan penilaianya sendiri.
- c. Hubungan interpersonal, yaitu hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain.
- d. Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Motivasi, yaitu dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar (Akhbar et al., 2018).

b. Indikator- indikator Pengembangan Diri

Indikator Pengembangan diri menurut (Sekar & Kamarubiani, 2023) :

- 1) Harga diri
- 2) Perkembangan emosi
- 3) Penetapan tujuan
- 4) Pemahaman tentang batas-batas diri

c. Solusi atau langkah – langkah Pengembangan Diri

Pengembangan diri terkait erat dengan perbaikan diri, bahkan secara konotatif sangat mungkin bermakna sama. Perbaikan diri diawali dengan pegenalan siapa diri sendiri yang sesungguhnya. Setiap manusia akan mencapai titik di mana mereka akan dapat menjadi orang produktif yang mereka inginkan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan potensi diri (Hascan, 2021).

a. Percaya diri

Jika kita percaya pada kemampuan dan kekuatan kita sendiri, syarat terpenting adalah kita bisa mandiri di segala bidang. Kita akan ragu-ragu dalam semua tindakan kita jika kita kurang percaya diri, bahkan mungkin mendorong kita untuk tidak berani melakukan apapun. Karena kepercayaan diri berkembang dari waktu ke waktu, sulit untuk diajarkan.

b. Belajar dari pengalaman

Kita belajar berbicara, membaca, menulis, memasak, dan berbagai keterampilan lainnya. Belajar tidak terbatas pada saat kita belajar atau saat kita menerima pendidikan, melainkan merupakan bagian dari seluruh hidup kita. Dibutuhkan seumur hidup untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui.

c. Menghargai waktu

Belajar menggunakan waktu secara efektif dan cerdas adalah salah satu aspek terpenting dalam pengembangan pribadi. Langkah pertama dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen waktu adalah menghargai waktu secara mendalam dan serius. Waktu adalah sesuatu yang berharga, tetapi tidak boleh digunakan untuk memperbudak Anda. Cara kita memperlakukan waktu dengan hati-hati mirip dengan cara kita memperlakukan diri sendiri.

- d. Jangan menjadi katak dalam tempurung

Lakukan banyak kunjungan untuk menjelajahi apa yang ditawarkan dunia. Untuk dapat berkembang, pertama-tama kita harus mencoba melihat dan mendengar apa yang kita inginkan, dan kemudian bekerja untuk mendapatkannya. Berhubungan dengan individu atau lingkungan di sekitar kita dapat membantu kita memenuhi kebutuhan itu.

- e. Menghargai diri sendiri dan orang lain

Untuk menumbuhkan diri sendiri, yaitu menghargai diri sendiri, pertama kita harus mengenali kekuatan dan kelemahan kita. Jika seseorang percaya.

2.2.3 Klien

Klien Pemasyarakatan menurut Undang-Undang Pemasyarakatan adalah individu yang berada di bawah naungan Bapas, pada hakikatnya klien pemasyarakatan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu klien dewasa dan klien anak. Salah satu tujuan dari sistem pemasyarakatan adalah mempersiapkan klien restoratif agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga mereka dapat kembali ke perannya sebagai individu masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu upaya pemulihian kehidupan, pekerjaan dan panggilan Klien dalam masyarakat, untuk mewujudkan upaya tersebut diperlukan suatu alat atau strategi yang disebut dengan Bimbingan (Chandra et al., 2022)

2.2.4 Balai Pemasyarakatan

Bapas atau singkatan dari Balai Pemasyarakatan sesuai Undang-Undang Pemasyarakatan No. 12 Tahun 1995 adalah pranata untuk melaksanakan bimbingan Klien Pemasyarakatan. Pengertian lain dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dalam Pasal 1 ayat 24, yang dimaksud dengan Bapas adalah unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang melaksanakan tugas dan fungsi penelitian kemasyarakatan, pembimbingan, pengawasan, dan pendampingan. Singkatnya Bapas adalah Balai yang melaksanakan pembimbingan setelah seorang narapidana keluar dari Lapas atau selesai menjalani pembinaan dalam lapas (Erni, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Balai Pemasyarakatan (BAPAS) terhadap Klien Pemasyarakatan yaitu :

- a. Pembuatan penelitian kemasyarakatan untuk warga binaan yang akan cuti bersyarat, bebas bersyarat, asimilasi, dan pembinaan dalam mutasi
- b. Penelitian kemasyarakatan untuk anak berhadapan hukum
- c. Pemberian pembinaan kemandirian
- d. Pemberian pembinaan kepribadian
- e. Pendampingan anak dalam proses pengadilan (Sodikin, 2021).

Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pemasyarakatan serta prinsip prinsip pemasyarakatan yang telah di gariskan, diantaranya :

- a. Mengayomi dan memberikan bekal hidup agar mereka dapat menjalankan peranannya sebagai warga masyarakat yang baik dan bertanggungjawab serta berguna bagi lingkungan.
- b. Memberikan bimbingan bukan penyiksaan supaya mereka bertobat.
- c. Selama kehilangan kemerdekaan bergerak, para narapidana dan anak didik harus dikenalkan dengan masyarakat dan tidak boleh diasingkan dari masyarakat.
- d. Bimbingan dan didikan yang diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan harus berdasarkan Pancasila.
- e. Narapidana dan anak didik hanya dijatuhi pidana kehilangan kemerdekaan sebagai satu-satunya derita yang dialami.

2 Konsep Operasional

2.3.1 Variabel Fungsi Bimbingan Kepribadian

Indikator yang digunakan dalam instrumen fungsi bimbingan kepribadian ini diambil dari fungsi bimbingan yang dikemukakan Prayitno dan Anti dimana terdapat empat fungsi bimbingan yaitu : fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi perbaikan, serta fungsi pengembangan dan pemeliharaan.

2.3.2 Variabel Pengembangan Diri (*Self Development*)

Indikator yang digunakan dalam instrumen Pengembangan Diri (*Self Development*) ini di adopsi dari penelitian Sekar,dkk dimana terdapat empat indikator yaitu : harga diri, perkembangan emosi, pemahaman batas-batas diri dan penetapan tujuan.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Fungsi Bimbingan Kepribadian (X)	1. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> 1. Klien menerima kesalahan yang telah dilakukan dan belajar dari pengalaman tersebut. 2. Klien akan menyadari betapa pentingnya memahami perasaan dalam membangun hubungan yang baik.
	2. Pencegahan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Klien mampu melihat situasi dari berbagai sudut pandang. 2. Klien memahami tujuan dari program bimbingan.
	3. Perbaikan (Kuratif)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Klien mampu mengidentifikasi dan mengubah pola pikir negatif selama ini. 2. Membantu klien memahami perasaan dan perspektif orang lain.
	4. Pemeliharaan dan pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Klien dapat membangun hubungan sosial yang positif dan meningkatkan kualitas hidupnya. 2. Kemandirian memberikan rasa percaya diri dan kepuasan yang tinggi bagi klien.
Pengembangan Diri (Self Development) (Y)	1. Harga diri	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu klien memahami kekuatan dan kelemahan diri. 2. Membantu klien selalu berpikir positif.
	2. Perkembangan emosi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengelola emosi klien. 2. Penurunan perasaan negatif berlebihan pada klien.
	3. Penetapan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu klien menemukan alasan yang kuat untuk berubah. 2. Membantu meningkatkan motivasi klien untuk terus berkembang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	4. Pemahaman batas-batas diri	1. Klien lebih mampu mengenali dan memahami emosi yang mereka rasakan. 2. Membantu klien untuk mengembangkan diri dan mencapai hidup yang lebih baik

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir dalam penelitian yang disusun berdasarkan fakta-fakta, hasil observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, kerangka pemikiran mencakup teori, prinsip, atau konsep-konsep yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara rinci dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat menjadi acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Syahputri et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, yang disebarluaskan kepada klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran





2.5 Hipotesis

Hipotesis alternatif (Ha) Terhadap Hipotesis merupakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti, pernyataan prediksi yang bersifat spesifik dan dapat diukur berkaitan dengan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis umumnya digunakan dalam metode ilmiah untuk menguji asumsi atau menjelaskan pola hubungan antara variabel-variabel tersebut. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian, yaitu hipotesis Kerja (Ha), yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y dan hipotesis Nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1. **Hipotesis kerja (Ha)** : Terdapat Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) bagi klien di BAPAS Kelas II Pekanbaru.
2. **Hipotesis nol (Ho)** : Tidak Terdapat Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian terhadap Pengembangan Diri (*Self Development*) bagi klien di BAPAS Kelas II Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis dan terstruktur. Penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan berupa data yang dapat di kuantitatifkan atau diolah dengan teknik statistik. Jenis penelitian ini juga dapat menyajikan data dalam bentuk gambar, grafik, tabel maupun dalam bentuk yang lainnya.

Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2010). Maka dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sampel menggunakan Sample Jenuh yang menggunakan angket untuk mengukur variable bebas (Bimbingan kepribadian) dan variable terikat (Pengembangan diri (*Self Development*) kemudian diolah dengan instrument penelitian dan analisis yang bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis berada di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru, Jalan Candra Dimuka No. 01, Kelurahan Tobek Gadang, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian									
		2024/2025									
		Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Seminar Proposal										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Pembuatan Angket										
4.	Penyebaran Angket										
5.	Pengolahan Data										
6.	Hasil Penelitian										

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (SUNARSINI, 1998) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan klien pemasaratakan dengan status Pembebasan Besyarat dan telah mengikuti kegiatan bimbingan kepribadian di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru, yang berjumlah 50 klien pemasarakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Notoatmodjo, sampel adalah bagian dari objek yang diteliti jumlah dan karakteristiknya dan mewakili seluruh populasi (Sabela Hasibuan, 2020). Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Arikunto sampling jenuh adalah apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi(Artikel & Palabusa Kec Lea-Lea, 2020). Dengan demikian sampel penelitian ini adalah klien pemasarakan yang berstatus Pembebasan Bersyarat (PB) dan telah mengikuti kegiatan bimbingan kepribadian yang berjumlah 50 klien pemasarakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Kusioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden dalam suatu penelitian.

No	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.2 Observasi

Menurut Sutrisno observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang sistematis (Alfani, 2018).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen literer yang mencatat segala aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan sebagai bahan dan penerangan mengenai berbagai soal (Budiarto, 2017).

3.5 Uji Validitas dan Rehabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Arsi, 2021). Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS. Uji validitas di peroleh melalui menghubungkan setiap skor indicator dengan total indicator variabel, kemudian hasil korelasi di bandingkan dengan nilai signifikan pada taraf 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut kriteria pengujian validitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan valid.

2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi (Arsi, 2021).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membantu peneliti memahami dan menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk identifikasi sifat-sifat responded yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Fauziah, Deva Nur, 2018). Adapun kriteria pengambil keputusan pengujian normalitas data sebagai berikut :

1. Jika angka $\text{asymp. Sig (2-tailed)} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika angka $\text{asymp. Sig (2-tailed)} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.3 Uji linearitas

Uji linearitas membantu peneliti mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linear. Hubungan ini dapat digambarkan apabila uji linearitas menunjukkan hasil yang signifikan. Adapun kriteria pengambilan keputusan pengujian linearitas data sebagai berikut:

Jika $\text{sig. deviation from linearity} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. jika $\text{sig. deviation from linearity} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Christine et al., 2019).

3.7 Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Regresi linear Sederhana. Regresi linear sederhana menggunakan satu variabel independen untuk menjelaskan atau memprediksi hasil dari variabel dependen Y (Robert, 2016).

Rumus dari Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + bX$$

Yang mana :

Y = garis regresi atau variabel

A = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

B = konstanta regresi

X = variabel bebas

3.8 Uji Parsial (T)

Uji parsial merupakan metode untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual. Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengacu pada nilai t pada tingkat signifikansi 5%. Nilai t hitung diperoleh menggunakan program SPSS, yang dapat ditemukan pada tabel coefficients (Fadhila Sena, 2011).

3.9 Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Uji Koefesien Determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefesien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilainya mendekati satu, maka variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen (Rama, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Umum Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Gambar 4. 1 Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru



Balai Pemasyarakatan (BAPAS) di Indonesia dikenal terlebih dahulu dengan nama Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa yang didirikan oleh pemerintahan Belanda dengan dikeluarkannya Goverment Besluit tanggal 15 Agustus 1927, yang berpusat pada Departemen Van Justitie di Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jawatan Reklesing dan Pendidikan Paksa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan pribumi yang harus dibimbing secara khusus. Pada saat itu Kantor Besar Jawatan Kepenjaraan atau Jawatan Reklasing memberi subsidi kepada badan Reklasing Swasta dan pra-yuwana, dan tenaga sukarelawan perorangan (Volunteer Probation Officer). Selanjutnya badan tersebut menjadi teknis pembinaan klien di luar lembaga. Petugas yang menjalankan tugas dan fungsi di Badan Reklasing yang dikelola oleh Negara disebut Ambtenaar der Reclassering (Pegawai negeri istimewa pada badan Reklasing) yang diatur dalam KUHP (pasal 14 ayat 2) disebut pegawai istimewa atau bijondere ambtenaar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Belanda pada tahun 1930 – 1935 yang dikenal masa Malaise, sedang mengalami kesulitan biaya akibat kondisi perang dunia I serta tingginya tingkat korupsi ditubuh VOC. Akibatnya sangat mempengaruhi eksistensi pemerintahan Belanda di Indonesia termasuk jawatan baru tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan Surat Keputusan Jenderal G.E Herbink nomor 11 Stbld pada tanggal 6 September 1932 Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa dihapuskan. Maka, tugas - tugas Reklasing dan Pendidikan Paksa dimasukan dalam tugas, fungsi dan peran jawatan kepenjaraan, yang selanjutnya disebut Inspektorat Reklasing dan Pendidikan Paksa. Inspektorat Reklasing dan Pendidikan Paksa mempunyai beberapa tugas yaitu:

- a. Menangani lembaga - lembaga anak yang yang disebut Rumah Pendidikan Negara (RPN).
- b. Mengenai Klien Lapas Bersyarat, pidana Bersyarat dan pembinaan lanjutan (after care) serta anak yg di putus hakim kembali kepada orangtua atau walinya.

Penggabungan Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa, jawatan ini juga dimasukan dalam struktur setiap penjara yang ada di Indonesia yang dinamakan bagian Reklasing. Tujuan Reklasing antara lain menjatuhkan yang bersalah dari rumah penjara, mempercepat yang bersalah di penjara dan mengembalikan bekas terhukum dan anak pada kehidupan sedia kala atau after care.

Pemerintah Belanda pada tahun 1939 berniat untuk menghidupkan kembali dan memperbarui setelah Reklasing, tetapi terhambat dengan pecahnya perang dunia II. Untuk mengatasinya pada setiap penjara masih ada bagian Reklasing yang sifatnya pasif sampai tahun 1943. Selama masa pendudukan Jepang di Indonesia tidak ada perubahan lagi mengenai perkembangan Reklasing, tak hanya pelaksanaannya lepas bersyarat yang tidak lagi dijalankan. Setelah Indonesia merdeka, tanggal 27 April 1964 terjadi perubahan Sistem Kepenjaraan menjadi Sistem Pemasyarakatan. Sistem Pemasyarakatan yang digunakan oleh bangsa Indonesia, memiliki tujuan reintegrasi bagi pelanggar hukum (narapidana dan anak didik) dengan masyarakat yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Agar terciptanya pembinaan klien pelanggar hukum maka dikeluarkan Surat Keputusan Presidium Kabinet Ampera no.75/U/Kep/II/66. Dengan Surat keputusan tersebut struktur organisasi berubah menjadi Direktorat Jendral Pemasyarakatan yang memiliki dua Direktorat yang menangani pembinaan narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan dan pembinaan narapidana di luar Lembaga Pemasyarakatan, yang mencakup pula pembinaan narapidana di luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapas dan pembinaan anak di dalam lapas, kemudian disebut Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak (BISPA). Istilah BISPA pertama kali dicetuskan oleh Waliman Hendrosusilo yang terdiri dari dua istilah yakni BIS dan PA. BIS singkatan dari Bimbingan Kemasyarakatan dan PA singkatan dari Pengentasan Anak.

Sesuai dengan suarat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.02-PR07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai BISPA, mengklarifikasi Balai BISPA Pekanbaru dalam kategori kelas II, maka dengan demikian Balai Pemasyarakatan Pekanbaru berstatus kelas II. Adapun pengklasifikasian tersebut berdasarkan atas Lokasi, beban kerja dan wilayah kerja, dimana struktur organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru terdiri dari :

- a. Kepala Balai Pemasyarakatan
- b. Urusan Tata Usaha
- c. Subseksi Bimbingan Klien Dewasa
- d. Subseksi Bimbingan Klien Anak.

4.2 Letak Geografis Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru secara geografis terletak di Jalan Chandra Dimuka No.1 Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kantor Balai Pemasyarakatan kelas II Pekanbaru berada di wilayah Administratif pemerintah Kota Pekanbaru yang berstatus Ibukota Provinsi Riau yang terletak antara 101 14' sampai dengan 101 34' Bujur Timur dan 0 25' sampai dengan ketinggian dari permukaan laut 5-50 meter, dan keadaan yang demikian sudah tentu Kota Pekanbaru memiliki letak yang sangat strategis. Walaupun letak kantor Balai Pemasyarakatan kelas II Pekanbaru itu berada di Pekanbaru namun wilayah tugasnya meliputi provinsi Riau.

4.3 Tugas dan Fungsi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Tugas dan fungsi dari BAPAS adalah untuk melakukan pembimbingan dan penelitian kemasyarakatan serta tugas-tugas lain yang melekat diantaranya:

- a. Pembimbingan dan Pengawasan bagi Klien Pemasyarakatan yang sedang menjalani Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Bersyarat (CB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), Assmilasi, Pidana Bersyarat dan pembimbingan lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan registrasi Klien Pemasyarakatan.
- c. Melakukan bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak.
- d. Pembuatan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) untuk siding Pengadilan Anak, Pengusulan Pembebasan Bersyarat, Pengusulan Cuti Menjelang Bebas, Cuti Mengunjungi Keluarga, Assimilasi, dan lain-lain.
- e. Pendampingan untuk anak yang berhadapan dengan hukum pada setiap tingkatan pemeriksaan.
- f. Mengikuti Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP), dan
- g. Melakukan urusan tata usaha Balai Pemasyarakatan (Simadu Bapas Pekanbaru).

4.4 Struktur Organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi (BAPAS)

NO	NAMA	JABATAN
1.	Patta Helena., S.Sos., M.Si.	Kepala BAPAS
TATA USAHA		
2.	Kokoh Surya, S.E	Kepala urusan Tata Usaha
3.	Suryadinatta, SH	PK Muda
4.	Markus Y. Situngkir, S.Sos	Pengadministrasian Umum
5.	Alek Deker	Pengelolaan Data Kepegawaian
6.	Hafnie Sarah Zilfie	Pengelolaan Data Kepegawaian
7.	Halida Zia	Bendahara Pengeluaran
8.	Esra Yuliana	Pengelolaan Data Kepegawaian
9.	Randy Harlend	Bendahara Pengeluaran
10.	Ryan Setya Nugroho, S.Tr.Pas	PK Pertama
11.	Randi Pratama Afra, S.Tr.Pas	PK Pertama
SUBSIE BIMB. KLIEN DEWASA		
12.	Nursal	Kasubsi BKD
13.	Dermi Sitanggang, SH	PK Madya
14.	Luce RM Simajuntak	APK Penyelia
15.	Meila Khatami, SH	PK Pertama
16.	Fitra Yut Sepin, S.Sos	PK Pertama
17.	Billy Chrise, S.Sos	PK Pertama
18.	M. Yudistira, S.Sos	Penelaah WBP
19.	Evilina Listiani	Penelaah WBP
20.	Yudi Amrizal	APK Terampil
21.	Lydia Feri	APK Terampil


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	Bagus Styawan, S.Psi	PK Pertama
23.	Bima Saputra, S.Psi	PK Pertama
24.	Hendra Ricardo, SH	PK Pertama
25.	M. Nur Syamsu, S.Psi	PK Pertama
26.	Sukma Apyanda, SH	PK Muda
27.	Said Ramasandi, S.Psi	PK Pertama
28.	Adita Puji Ardiyanta, S.I.Kom	PK Pertama
29.	Angga Desvirizon, SE	PK Pertama
30.	Hotman Kurniawan Harahap, SH	PK Pertama
31.	Zainul Akmal, SE	PK Pertama
32.	Amimma Nurti Lusdiana, S.I.Kom	PK Pertama
33.	Anisa Rahmadelia, S.Psi	PK Pertama
34.	Chikita Putri Liani, S.I.Kom	PK Pertama
35.	Hesty Yafianti, S.I.Kom	PK Pertama
36.	Putri Wulandari, S.I.Kom	PK Pertama
37.	Wahyu Ananda, S.Tr.Pas	PK Pertama
SUBSIE BIMB. KLIEN ANAK		
38.	Marlina, S.Sos	Kasubsi BKA
29.	Ponco Indriani, SH	PK Muda
40.	Anggraini Silvia, SH	PK Muda
41.	Agustina Harefa	APK Penyelia
42.	Rina Juliyanti, S.Sos	PK Pertama
43.	Arif Sugianto, SH	PK Pertama
44.	Surya Abadi, S.Sos., M.Si	PK Muda
45.	Arika Saddami, SH	PK Pertama
46.	Diah Fahrurisa, S.Psi	PK Pertama
47.	Immanuel Zaluchu, S.Psi	PK Pertama
48.	Ipo Junaidi Sormin, SH	PK Pertama
49.	M. Ammar Hidayat, SH	PK Pertama
50.	Putra Wahyudi, S.Psi	PK Muda
51.	Muhammad Syafii, S.Psi	PK Pertama
52.	Sofiany Lioni Christina P, SH	PK Pertama
53.	Dita Novita Sari, S.Psi	PK Pertama
54.	Boy Hilman, S.Psi	PK Pertama
55.	Yohanes Nafta Irawan, SH	PK Pertama
56.	Monalija Maulia Sianipar, SE	PK Pertama
57.	Kharisma Lana Barus, S.Psi	PK Pertama
58.	David Soroz, S.Tr. Pas	PK Pertama
POS BAPAS		
59.	Putri Leoni Fitria, SH	PK Pertama
60.	Mulkan Siregar, S.Sy	PK Pertama



©

61.	Djufri, SH., M.H	PK Muda
62.	Sangidun, SHI	PK Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tugas pokok dari Balai Pemasyarakatan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: M.02-PR.07.03 pasal 3 adalah:

- a) Melaksanakan penelitian kemasyarakatan untuk bahan pertimbangan hakim dalam persidangan.
- b) Melakukan registrasi klien pemasyarakatan.
- c) Melakukan bimbingan kemasyarakatan dan pengetasan anak.
- d) Mengikuti sidang peradilan anak di pengadilan negeri dan siding Team Pengamat Pemasyarakatan (TPP) di Lembaga Pemasyarakatan.
- e) Memberikan bantuan bimbingan kepada bekas narapidana, anak Negara dan klien pemasyarakatan.
- f) Melakukan urusan tata usaha balai pemasyarakatan.

4.5 Materi Bimbingan Kepribadian Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasyarakatan menyediakan dua bimbingan pokok terhadap Klien untuk membantu memaksimalkan diri Klien agar menjadi pribadi yang lebih baik. Bimbingan kepribadian dilakukan secara individu secara kolektif. Bimbingan yang dilakukan secara kolektif merupakan program kegiatan daribentuk bimbingan kepribadian sendiri yang dilakukan secara kelompok dengan mendatangkan narasumber, sedangkan bimbingan individu dilakukan dengan masing-masing Pembimbing Kemasyarakatan yang telah ditetapkan berdasarkan hasil siding TPP setiap 1 bulan sekali telah ditetapkan Bapas Kelas II Pekanbaru.

Untuk program bimbingan yang dilakukan secara kolektif, Balai Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru menjalin Kerjasama dengan beberapa instansi lainnya. Bimbingan Kepribadian yang menjadi bimbingan pokok di Bapas Kelas II B Pekanbaru sendiri berkerja sama dengan beberapa instansi, diantaranya Yayasan Mercsuar dan BNN Provinsi Riau. Bimbingan kepribadian memiliki beberapa program pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara kolektif atas dasar pertimbangan dan persetujuan dari Bapas sendiri. Seluruh bimbingan secara kolektif ini masuk didalam bagian dari bimbingan kepribadian dari Balai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pelajaran kelas II Pekanbaru yang dilaksanakan langsung di aula Bapas Kelas II Pekanbaru, sebagai yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Materi Bimbingan Kepribadian Secara Kolektif

No	Waktu Pelaksanaan	Narasumber	Kegiatan	Materi
1.	10 April 2023, 09.00 WIB – 12.00	Konselor adiksi dari Yayasan Mecusuar Riau	Konseling individu	Pemberian motivasi dan penguatan mental
2.	11 April 2023, 09.00 WIB – 12.00	Pihak BNN Provinsi Riau	Peer Group	Pemberian motivasi dan penguatan mental
3.	12 April 2023, 09.00 WIB – 12.00	Ustadz	Bimbingan Kepribadian	Pemberian ceramah agama (bagi yang musim)

Kemudian bimbingan kepribadian yang dilakukan dengan PK masing-masing dilakukan sebulan sekali. Tanggal pertemuan berdasarkan awal para Klien mendapatkan tanggal untuk Pembebasan Bersyarat (PB). Materi bimbingan kepribadian yang diberikan oleh setiap PK adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Materi Bimbingan Kepribadian Bersama PK

No	Materi Bimbingan Kepribadian	Tahap 1	Tahap II (Bimbingan)
1.	Ketaqwaan kepada Tuhan Yang maha Esa	Pengisian buku wajib lapor diresepsionis	Pemberian bimbingan sesuai dengan PK yang telah ditentukan masing-masing. Dalam hal ini PK akan tetap satu selama klien berstatus sebagai WBP berdasarkan hasil siding TPP
2.	Kesadaran berbansa dan bernegara		
3.	Intelektual		
4.	Sikap dan Perilaku		
5.	Kesehatan jasmani dan rohani		
6.	Bimbingan sesuai kebutuhan		



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyusun rencana, program dan kalender kerja Bapas.
- Mengkoordinasi tugas-tugas ketatausahaan, BKA dan BKD.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan pemda dan instansi terkait.
- Mengatur surat – surat dinas yang masuk dan keluar.
- Menilai dan mengesahkan pelaksanaan pekerjaan pejabat dan staf bawahan.
- Menetapkan penyusunan DUK pegawai.
- Melakukan rapat staf dalam pembinaan pegawai.
- Mengkoordinasikan kebutuhan formasi pegawai.
- Mengkoordinasikan pengendalian administratif pegawai.
- Mengusulkan kenaikan pangkat pegawai.
- Menandatangani kenaikan gaji berkala.
- Menandatangani laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan.
- Mengkoordinasikan penegloalan anggaran rutin sesuai kebutuhan.
- Merencanakan RKA/L/Pra DIPA dan realisasi anggaran.
- Memenuhi permintaan litmas dari instansi terkait.
- Melegalisir hasil litmas dari lapas/rutan dan cabang rutan.
- Melaksanakan kegiatan pembinaan keterampilan dan kemandirian.
- Meneliti dan menandatangani hasil laporan sidang pengadilan negeri.
- Menandatangani sasaran kinerja pegawai.
- Melakukan revisi anggaran.
- Melakukan koordinasi dengan Kantor Wilayah Kemenkumham yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyusun penyerapan anggaran.

- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan fisik dan mental pegawai.

Melakukan pengawasan / pemeriksaan terhadap realisasi anggaran.

Uraian Tugas Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyusun rencana dan program kerja urusan tata usaha.

- Mengkoordinaksi tugas-tugas ketatausahaan.

- Mengatur surat dinas yang masuk dan keluar.

- Menilai dan mengesahkan perilaku kerja staf bawahan.

- Mengkoordinasikan penyusunan DUK pegawai.

- Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan kearsipan dan dokumentasi.

- Mengkoordinasikan pembuatan daftar gaji pegawai.

- Mengkoordinasikan pengendalian administrasi pegawai.

- Mengkoordinasikan usulan kenaikan pangkat.

Uraian Tugas Kepala Subseksi Bimbingan Klien Dewasa

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan registrasi terhadap klien dewasa diluar LAPAS.

- Menyusun dan menandatangani sasaran kinerja pegawai sub seksi BKD.

- Memberikan penilaian dan menandatangani perilaku kerja terhadap staf BKD.

- Menyusun rencana / program dan kalender kerja sub seksi BKD.

- Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pada sub seksi BKD.

- Menindaklanjuti disposisi/tugas yang diberikan oleh atasan.

- Memerintahkan dan melaksanakan sidang TPP.

- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan penelitian. kemasyarakatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Memerintahkan dan memeriksa registrasi klien yang baru masuk.

• Memerintahkan dan memeriksa laporan bulanan.

• Memerintahkan dan memeriksa program kerja tahunan.

• Memerintahkan dan memeriksa laporan pengakhiran.

• Memerintahkan dan memeriksa laporan perkembangan klien.

• Menilai sasaran kinerja pegawai tata usaha.

• Mengkoordinasikan pembuatan kenaikan gaji berkala.

• Mengkoordinasikan laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan.

• Menandatangani SPM.

• Meneliti dan mengoreksi usul RAKAL/PRA DIPA.

• Menyusun rencana penyerapan anggaran.

Uraian Tugas Kepala Subsesksi Bimbingan Klien Anak

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan registrasi terhadap klien anak diluar LAPAS.
- Menyusun dan menandatangani sasaran kinerja pegawai sub seksi BKA.
- Memberikan penilaian dan menandatangani perilaku kerja terhadap staff BKA.
- Menyusun rencana / program dan kalender kerja sub seksi BKA.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pada sub seksi BKA.
- Membuat konsep laporan.
- Menindaklanjuti disposisi/tugas yang diberikan oleh atasan.
- Memerintahkan dan melaksanakan sidang TPP.
- Memerintahkan, memeriksa dan melaksanakan pembimbingan terhadap klien pemasyarakatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Visi dan Misi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru sebagai sebuah Lembaga Pemasyarakatan memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi : "Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum"

Misi :

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas;
- b. Mewujudkan pelayanan dan penegakan hukum yang berkualitas;
- c. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
- d. Mewujudkan layanan manajemen administrasi dan aparatur yang professional dan berintegritas di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

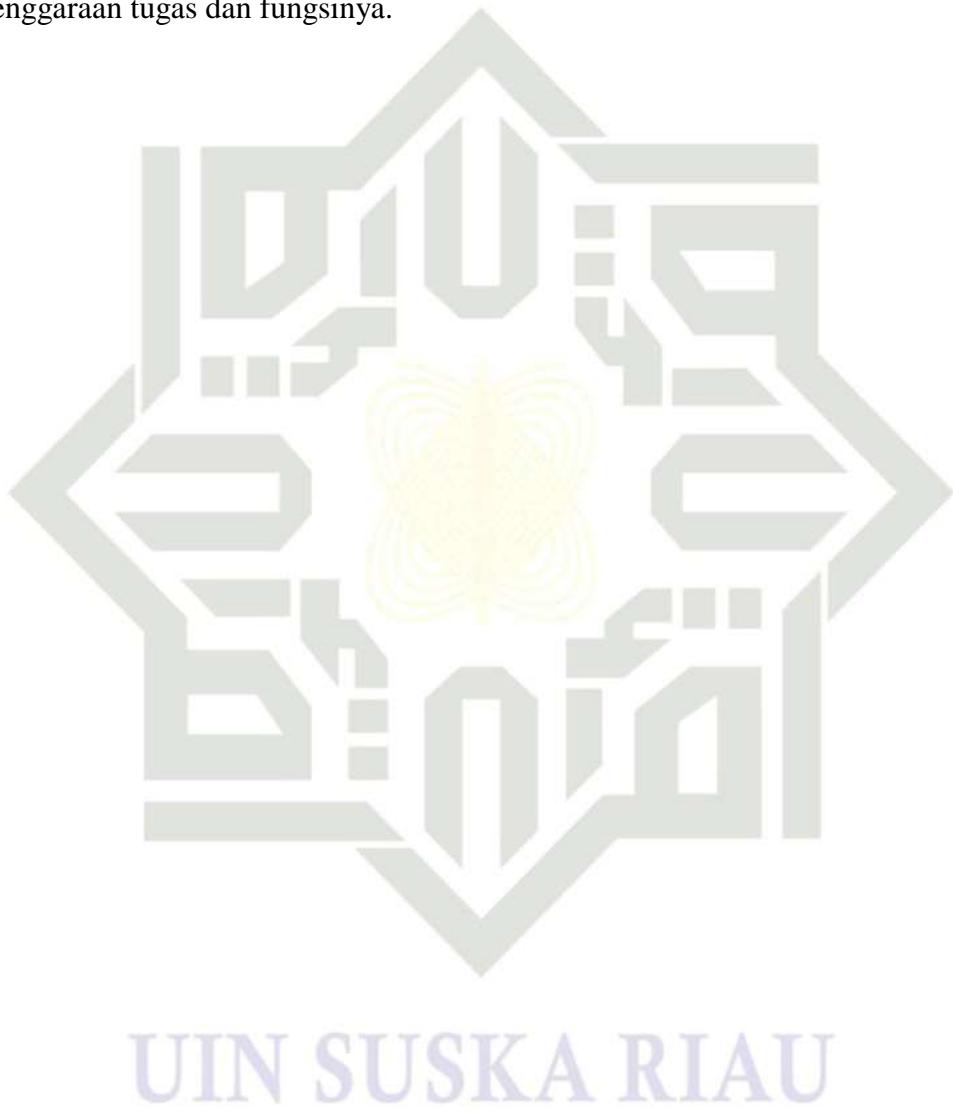
4.7 Tata Nilai Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggi tata nilai kami "P-A-S-T-I"

- a. Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparatur yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi
- b. Akuntabel: Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku
- c. Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Transparan : Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai
- e. Inovatif : Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**5.9 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh fungsi bimbingan kepribadian terhadap pengembangan diri (*self development*) bagi klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru berpengaruh secara positif. Dengan adanya pengaruh positif tersebut, maka menunjukkan bahwa semakin meningkat fungsi bimbingan kepribadian, semakin meningkat pula pengembangan diri (*self development*) klien. Melalui bimbingan kepribadian, klien diberikan dukungan dan motivasi untuk mengembangkan rasa percaya diri. Klien diajak untuk menghargai diri sendiri, menerima kelebihan dan kekurangan, serta berani menghadapi tantangan. Hasil ini memberikan pemahaman tentang pentingnya fungsi bimbingan kepribadian terhadap pengembangan diri (*self development*) bagi klien di balai pemasyarakatan (BAPAS) kelas II Pekanbaru.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Saran untuk Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru

Penting bagi pihak berwenang untuk terus meningkatkan dan memperhatikan berbagai layanan konseling yang diperlukan untuk kesehatan mental, bimbingan, dan kesejahteraan narapidana. Hal ini karena asumsi yang dibuat oleh mantan narapidana meningkatkan pikiran negatif tentang penerimaan diri dan kesalahan penilaian masyarakat. Mengatasi. Dengan cara ini, klien menjadi pribadi yang lebih spiritual dan penuh pengertian.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pengembangan diri seperti aspek sosial dan aspek psikologis. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhbar, M. N., Ahmad Ridfah, & Tamar, M. (2018). Dalam Kaitannya Dengan Leadership Identity. *Jurnal Psikologi Talenta*, 3(2), 98–109.

Affani, M. H. (2018). Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039)

Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>

Amelia, T., & Junaidi, J. (2019). Adaptasi Sosial Mantan Narapidana dalam Perspektif Teori Aksi (Studi Kasus Mantan Narapidanana di Tengah Masyarakat Kecamatan Koto Baru Sungai Penuh Jambi). *Jurnal Perspektif*, 2(3), 348. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v2i3.127>

Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8.

Artikel, I., & Palabusa Kec Lea-Lea, B. (2020). *Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Displin, Minat, dan Hasil Belajar IPS Arsyid 1,2* dan Lasim Muzammil 2 1**. 14(2), 68–74. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>

Budiarto, A. W. (2017). *Perjalanan Dokumentasi Sampai ke Proses Digitalisasi Dokumen di Perpustakaan*. 1–11. <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>

Chandra, A., Sudirman, S., Nata K, Y., & Irawan, S. (2022). Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Pembimbingan Terhadap Klien Pemasyarakatan Di Bapas Kelas I Palembang. *Journal Evidence Of Law*, 1(3), 88–107. <https://doi.org/10.59066/jel.v1i3.211>

Cheung, D., & Lai, E. (2013). The effects of classroom teaching on students' self-efficacy for personal development. *British Journal of Guidance and Counselling*, 41(2), 164–177. <https://doi.org/10.1080/03069885.2012.721126>

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102

Corey, G. (2011). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*.

Damayanti, N. (2012). Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling. In Yogyakarta: Araska. Araska.

Deliani, N. (2018). Konsepsi (Kesalahan)Bimbingan dan Konseling KONSEPSI (KESALAHAN) BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 111–126.

Departemen, A. R. (2005). *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri Untuk Madrasah*.

Erni. (2024). *Sama - sama di Bawah Kemenkumham, Ini dia Perbedaan Lapas Dan Bapas.* <https://ntb.kemenkum.go.id/component/content/article/sama-sama-di-bawah-kemenkumham-ini-dia-perbedaan-lapas-dan-bapas?catid=67&highlight=WyJwZXJiZWRhYW4iLCJsYXBhcyIsImRhbiIsImJhcGFzIl0=&Itemid=101>

Fadhila Sena, T. (2011). Jurnal Dinamika Manajemen VARIABEL ANTISEDEN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB). *Jdm*, 2(1), 70–77. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

Faruqi, U. Al. (2023). *Self Development: Strategi Pengembangan Diri. Pembelajaran Produktif*.

Fauziah, Deva Nur, D. A. N. W. (2018). Pengukuran Kualitas layanan Bukalapak.com Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Metode Webqual 4.0. *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 175.

Febrianto, B., & Ambarini, T. K. (2019). Efektivitas konseling kelompok realita untuk menurunkan kecemasan pada klien permasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 132–145. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7838>

Hascan, M. A. (2021). Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri Dalam Islam. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 22–34.

Hernowo. (2004). *Self Digesting, Alat Menjelajahi dan Mengurangi Diri*.

Kurniawan, Robert, B. Y. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Prenada Media.

Kurniawati, D. A. (2016). *Stigma Sebagai Suatu Ketidakadilan Pada Mantan Narapidana Perempuan Di Masyarakat Surabaya*. 4(June), 2016.

Naim, N. (2016). *Self Development : Melejitkan Potensi Personal, Sosial, Spiritual*. Tulungagung : IAIN Tulungagung Press.

Nelis Hernawanti. (2020). Pembimbing Kemasyarakatan Terhadap Klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasyarakatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 16–23.

Pautina, A. R. (2017). Konsep Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 1–12.

Prasetya, M. A. (2014). Korelasi Antara Bimbingan Konseling Islam dan Dakwah. *Addin*, 8(2), 409–424.

Pratidina, A. G., Muhammad, A., & Tando, C. E. (2022). Efektivitas Peran Bimbingan Bapas Pada Klien Dalam Mengurangi Tindak Pidana Residivis di Bapas Kelas II Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 2977–2982.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8672/6559>

Rahim, A. (2016). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. FH UIII Press.

Rahmi, Muthiah, Tahir, Heri, Sakka, A. R. (2021). Stigma Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana (Studi Kasus Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng). *Phinsi Integration Review*.

Rama, A. (2016). *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia*. February.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v2i1.714>

Rista, B. (2023). *Pelaksanaan Bimbingan Kepribadian Klien Pemasyarakatan Bapas Kediri*. Kompasiana.

Sabela Hasibuan, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Upt Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(1), 108–113. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v5i1.364>

Saputra, M. J., & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efektivitas Bimbingan Kepribadian Klien Pemasyarakatan Tindak Pidana Narkotika. *Pengaruh Dukungan Sosial (Mico Jeje Saputra, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 461–467.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10065775>

Sekar, R. Y., & Kamarubiani, N. (2023). Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1), 10–15.
<https://doi.org/10.17509/ijace.v2i1.28285>

Setyawan, W. H. (2015). “ Aktualisasi diri (Self-Actualization) : Sebuah manifesting Puncak Individu Berkepribadian Sehat (sebuah konsep Teori Dinamika-Holistik Abraham Maslow). *Jurnal Lisan Al-Hal*, 9(2), 261–287.
<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/92/79>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Silahudin, A. (2019). Perbandingan Konsep Kepribadian Menurut Barat Dan Islam. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(2), 249. <https://doi.org/10.24014/af.v17i2.6343>

Sodikin, M. (2021). Pembimbingan Klien Pemasyarakatan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri. *Jurnal Magister Hukum Perspektif*, 11(2), 29–40. <https://doi.org/10.37303/magister.v11i2.7>

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta Bandung.

SUNARSINI, A. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Prndekatan*. PT. Rineka Cipta.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Tarmudji, T. (1998). *Pengembangan Diri*. Yogyakarta Liberty.

Tohirin. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. PT. Raja Grafindo Persada.

Utama, M. K., & Dewi, D. K. (2015). Life History Proses Perubahan Diri Mantan Narapidana Residivis. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.26740/jptt.v6n1.p18-34>

Wicaksono, H., & Dermawan, M. K. (2020). Alat Ukur Tingkat Radikalisme Berdasarkan Penilaian Kepribadian Pendahuluan Untuk dapat mengukur tingkat radikalisme seseorang membutuhkan alat penilaian yang seseuai dan dianggap bisa. *Jurnal Kriminologi*, 4, 84–102.

Yusuf, S. (2011). *Teori Kepribadian* (p. hal.1). Remaja Rosdakarya.

DOKUMENTASI

Penyebaran Angket Kepada Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik

Penyebaran Angket Kepada Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta

Pelaksanaan Bimbingan Kepribadian oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada Klien di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru



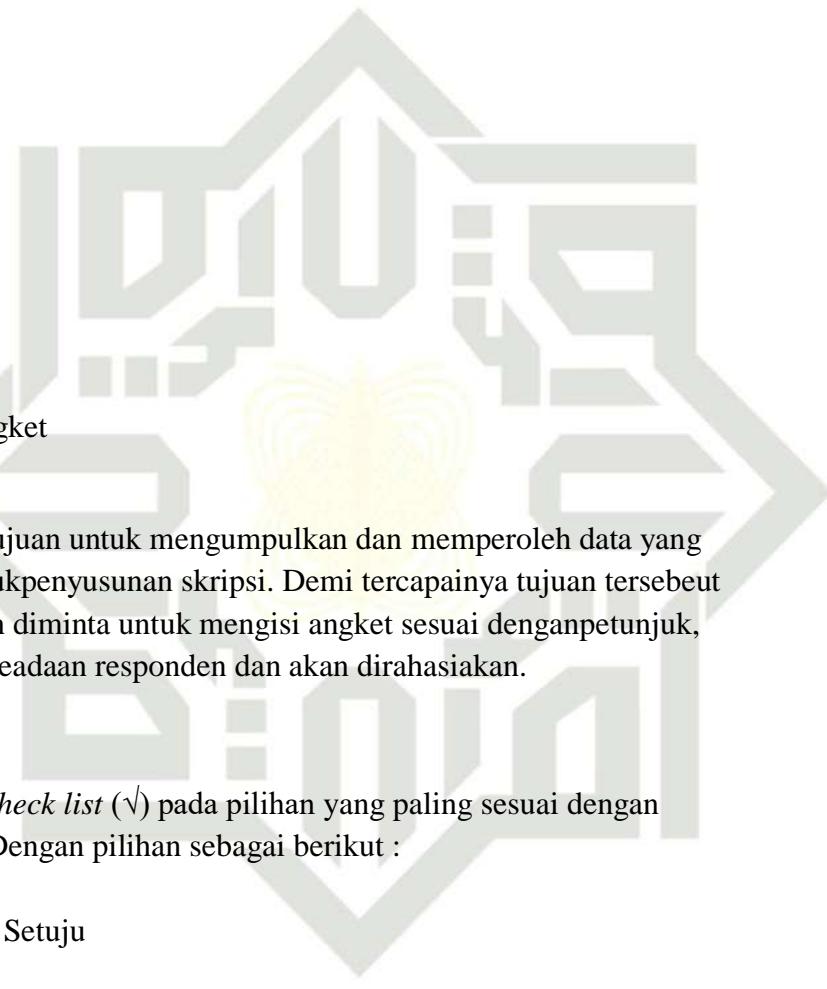
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kusioner Penelitian

PENGARUH FUNGSI BIMBINGAN KEPRIBADIAN TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI (SELF DEVELOPMENT) BAGI KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN KELA II PEKANBARU

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Hari/Tanggal :


Petunjuk Pengisian Angket

1. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Demi tercapainya tujuan tersebut maka responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan petunjuk, sesuai dengan keadaan responden dan akan dirahasiakan.

2. Berikan tanda *check list* (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak setuju

Pernyataan Variabel Bimbingan Kepribadian (X)

NO	PERNYATAN	SS	S	R	TS	STS
	Pemahaman (X)					
1.	Saya melakukan kegiatan yang saya sukai untuk mengurangi stress					
2.	Saya merasa lebih puas dengan hidup yang sekarang saya jalani					
3.	Saya memahami bahwa tujuan utama bimbingan kepribadian untuk membantu saya memperbaiki diri					
4.	Saya merasa program bimbingan ini bermanfaat bagi saya					
	Pencegahan (X)					
5.	Saya menyadari perasaan saya ketika marah, sedih, atau senang					
6.	Saya belajar dari pengalaman masa lalu untuk mengatasi emosi negatif					
7.	Saya percaya bahwa saya mempunyai potensi untuk berkembang dan sukses					
8.	Saya percaya bahwa saya dapat belajar dari kesalahan di masa lalu					
	Perbaikan (Kuratif) (X)					
9.	Saya mampu menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain					
10.	Saya menyadari pentingnya memiliki dukungan untuk mengubah pola pikir saya.					
11.	Saya melihat setiap tantangan sebagai kesempatan untuk belajar.					
12.	Saya percaya bahwa saya dapat mengubah pola pikir negatif menjadi positif.					
	Pemeliharaan dan pengembangan (X)					
13.	Saya merasa diterima oleh orang-orang di lingkungan saya					
14.	Saya mengikuti kegiatan sosial dilingkungan tempat tinggal saya					
15.	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain					
16.	Saya dapat melakukan tugas-tugas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

 Pernyataan Variabel Pengembangan Diri (*Self Development*) (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Harga diri (Y) Saya akan mencari solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi					
2.	Saya yakin mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi					
3.	Saya merasa puas dengan kemampuan diri saya					
4.	Saya selalu yakin dengan kemampuan diri saya					
	Perkembangan emosi (Y)					
5.	Saya mampu menghadapi situasi sosial tanpa merasa cemas atau takut					
6.	Saya bisa menahan perasaan marah tanpa meluapkannya kepada orang lain					
7.	Saya mampu menahan diri untuk tidak emosi ketika ada yang mengkritik saya					
8.	Saya merasa terkadang orang lain memandang sinis karena saya seorang mantan narapidana					
	Penetapan tujuan (Y) Saya berkomitmen untuk berperilaku positif di masyarakat setelah menjalani masa hukuman					
10.	Saya merasa penting untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi diri saya					
11.	Saya selalu mencari kesempatan untuk belajar hal baru					
12.	Saya mampu mengungkapkan perasaan saya dengan jelas jika saya merasa tidak senang					
	Pemahaman batas-batas diri (Y)					
13.	Saya bisa mengendalikan emosi saya ketika dihadapkan pada situasi yang stress					
14.	Saya bisa membangun hubungan yang dekat dengan orang lain					
15.	Saya menerima hak orang lain untuk					

© Hak Cipta	6.	memiliki pendapat yang berbeda tentang diri saya				
		Saya yakin bahwa saya memiliki potensi untuk terus belajar dan berkembang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©
Lan
ker

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel X (Fungsi Bimbingan kepribadian)

Respondent	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	75
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	74
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	71
4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	71
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	73
6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	74
7	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	64
8	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	65
9	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	70
10	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	74
11	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	72
12	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	68
13	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	75
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	67
15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	72
16	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	70
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	75
18	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	74
19	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
20	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	74
21	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	73
22	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	75
23	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	72
24	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	74
25	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	66
26	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	74
27	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	70
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	78
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	78
31	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	77
32	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	78
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	78
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	76
39	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	76
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
42	4	5	5	4	4	5	2	5	4	2	4	5	3	4	4	4	64
43	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	70
44	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	72
45	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	5	66
46	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	76
47	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	73
48	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	73
49	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	77
50	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Universitas Syarif Kasim Riau**
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y(Pengembangan Diri (Self Development))

Responder	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
1	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	73
2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	67
3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	73
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	74
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	75
7	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	64
8	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	64
9	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	69
10	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	73
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	73
12	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	69
13	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	72
14	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	67
15	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	75
16	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	68
17	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	74
18	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	74
19	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	70
20	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	72
21	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	72
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	75
23	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	72
24	5	4	5	3	4	5	3	2	5	5	4	4	5	4	5	4	67
25	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	3	3	2	4	60
26	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	77
27	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	73
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	78
30	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	77
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	77
34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	77
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
37	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	69
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	78
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
41	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
42	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	70
43	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	69
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	69
45	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	75
46	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	74
47	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	72
48	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	77
49	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	73
50	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran**

Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Fungsi Bimbingan Kepribadian (X)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL	
X1	Pearso	1	.292	.436	.09	.169		-	.004	.123	.017	.013	.012	.364	.357	.274	.116	.428**	
	n		*	**	8		.073	.033							**	*			
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)		.040	.002	.49	.242	.614	.821	.980	.395	.908	.931	.932	.009	.011	.054	.424	.002	
								8											
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X2	Pearso	.29	1	.490	.37	.112	.029	.164	.070	-	-	.170	-	.163	.115	.202	.327	.389**	
	n	2*		**	5**					.036	.109		.102					*	
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)		.04		.000	.00	.438	.844	.256	.630	.803	.451	.239	.483	.259	.426	.159	.020	.005
		0					7												
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X3	Pearso	.43	.490	1	.41	.431	.174	.011	.003	.043	.084	.117	.307	.251	.211	.408	.216	.582**	
	n	6**	**		7**	**							*					**	
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)		.00	.000		.00	.002	.226	.942	.986	.766	.563	.417	.030	.078	.141	.003	.132	.000
		2					3												
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X4	Pearso	.09	.375	.417	1	.588		-	.144	.003	.043	.228	-	-	.182	.004	-	.125	.376**
	n	8	**	**		**	.005							.028	.034		.029		
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)		.49	.007	.003		.000	.970	.319	.986	.766	.111	.849	.814	.206	.977	.841	.387	.007
		8																	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X5	Pearso	.16	.112	.431	.58	1	-	.088	.010	.231	.388	.084	.207	.268	-	-	-	.436**	
	n	9		**	8**		.022					**				.030	.118	.105	
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)		.24	.438	.002	.00		.880	.544	.944	.107	.005	.562	.149	.060	.837	.415	.468	.002
		2					0												
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



X6	Pearso	-	.029	.174	-	-	1	.045	.568	.087	.272	.316	.448	.089	-	.326	.094	.434**
	n	.07			.00	.022			**			*	**		.022	*		
X7	Correlation	3			5													
	Sig. (2-tailed)	.61	.844	.226	.97	.880		.755	.000	.547	.056	.025	.001	.539	.877	.021	.517	.002
X8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearso	-	.164	.011	.14	.088	.045	1	.290	.287	.343	.258	.156	.247	.202	.091	.453	.547**
X9	n	.03			4				*	*	*							**
	Correlation	3																
X10	Sig. (2-tailed)	.82	.256	.942	.31	.544	.755		.041	.044	.015	.070	.280	.083	.160	.528	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearso	.00	.070	.003	.00	.010	.568	.290	1	.168	.237	.217	.405	-	-	.110	.217	.392**
	n	4			3		**	*					**	.091	.064			
X12	Correlation	3																
	Sig. (2-tailed)	.98	.630	.986	.98	.944	.000	.041		.242	.098	.130	.004	.528	.659	.448	.130	.005
X13	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearso	.12	-	.043	.04	.231	.087	.287	.168	1	.260	.066	.085	.360	.278	-	.047	.431**
X14	n	3	.036		3				*					*			.083	
	Correlation	3																
X15	Sig. (2-tailed)	.39	.803	.766	.76	.107	.547	.044	.242		.069	.648	.556	.010	.051	.566	.748	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearso	.01	-	.084	.22	.388	.272	.343	.237	.260	1	.191	.064	.269	.005	.054	-	.473**
	n	7	.109		8	**		*									.070	
X17	Correlation	3																
	Sig. (2-tailed)	.90	.451	.563	.11	.005	.056	.015	.098	.069		.185	.661	.059	.972	.709	.631	.001
X18	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearso	.01	.170	.117	-	.084	.316	.258	.217	.066	.191	1	.180	.008	.058	.290	.272	.458**
X19	n	3			.02		*								*			
	Correlation	3			8													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)																	
		N																	
X12	Pearson	.01	-	.307	-	.207	.448	.156	.405	.085	.064	.180	1	.122	.061	.213	.106	.432**	
	n	2	.102	*	.03		**		**										
	Correlation				4														
	Sig. (2-tailed)	.93	.483	.030	.81	.149	.001	.280	.004	.556	.661	.210		.399	.675	.137	.463	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X13	Pearson	.36	.163	.251	.18	.268	.089	.247	-	.360	.269	.008	.122	1	.343	.234	.098	.575**	
	n	4**			2			.091	*										
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.00	.259	.078	.20	.060	.539	.083	.528	.010	.059	.957	.399		.015	.102	.497	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X14	Pearson	.35	.115	.211	.00	-	-	.202	-	.278	.005	.058	.061	.343	1	.138	.035	.409**	
	n	7*			4	.030	.022		.064										
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.01	.426	.141	.97	.837	.877	.160	.659	.051	.972	.691	.675	.015		.339	.807	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X15	Pearson	.27	.202	.408	-	-	.326	.091	.110	-	.054	.290	.213	.234	.138	1	.374	.483**	
	n	4		**	.02	.118	*		.083		*							**	
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.05	.159	.003	.84	.415	.021	.528	.448	.566	.709	.041	.137	.102	.339		.008	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X16	Pearson	.11	.327	.216	.12	-	.094	.453	.217	.047	-	.272	.106	.098	.035	.374	1	.437**	
	n	6	*		5	.105		**		.070								**	
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.42	.020	.132	.38	.468	.517	.001	.130	.748	.631	.056	.463	.497	.807	.008		.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

© 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOTAL	Pearso	.42	.389	.582	.37	.436	.434	.547	.392	.431	.473	.458	.432	.575	.409	.483	.437	1
n		8	**	**	6	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
Correla																		
tion																		
Sig. (2-		.00	.005	.000	.00	.002	.002	.000	.005	.002	.001	.001	.002	.000	.003	.000	.002	
tailed)		2			7													
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



◎
工
業
文
庫
La

Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Pengembangan Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Varif Kasim Riau																	
		Correlation Coefficients																	
Y7	Pearson Correlation	.160	.356	.237	.191	.177	.164	1	.269	.124	.131	.077	.205	.122	.168	-	.42	.484**	
	Sig. (2-tailed)	.268	.011	.098	.183	.220	.254		.059	.391	.364	.596	.152	.398	.243	.927	.00	.000	
Y8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.106	.217	.044	.464	.226	-	.269	1	-	.030	.238	.290	.003	.249	.010	.16	.438**	
Y9	Sig. (2-tailed)	.462	.131	.762	.001	.115	.713	.059		.767	.834	.096	.041	.984	.081	.945	.25	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.435	.052	.408	.013	.238	.176	.124	-	1	.248	.318	.111	.117	.407	.235	.09	.478**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.721	.003	.927	.097	.221	.391	.767		.082	.024	.444	.419	.003	.100	.49	.000	
Y11	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.284	.061	.367	.182	.210	.428	.131	.030	.248	1	.194	.259	.117	.152	.009	-	.426**	
Y12	Sig. (2-tailed)	.046	.672	.009	.207	.144	.002	.364	.834	.082		.177	.069	.418	.292	.949	.39	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y11	Pearson Correlation	.246	-	.306	.119	.302	-	.077	.238	.318	.194	1	.267	.081	.209	.210	.12	.421**	
	Sig. (2-tailed)	.085	.982	.031	.411	.033	.092	.596	.096	.024	.177		.060	.575	.146	.143	.40	.002	
Y12	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.019	-	.205	.112	.221	.374	.436	.205	.290	.111	.259	.267	1	.200	.300	.166	.09	.556**
Y12	Sig. (2-tailed)	.897	.152	.439	.123	.008	.002	.152	.041	.444	.069	.060		.164	.034	.250	.50	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		© H																			
Y13	Pearson	.207	.166	.026	.107	.307	.172	.122	.003	.117	.117	.081	.200	1	.270	.175	-	.440**	.07	1	
	Correlation					*															
Y14	Pearson	.225	.336	.348	.260	.312	.205	.168	.249	.407	.152	.209	.300	.270	1	.186	.13	.628**	.6	6	
	Correlation		*	*		*				**				*							
Y15	Pearson	.124	-	.269	.141	.157	.216	-	.010	.235	.009	.210	.166	.175	.186	1	.20	.429**	.5	5	
	Correlation		.013					.013													
Y16	Pearson	.091	.296	.277	.361	.033	.088	.421	.165	.099	-	.121	.096	-	.136	.205	1	.408**	.4	4	
	Correlation		*		*			**			.124			.071							
TOTAL	Pearson	.446	.443	.561	.551	.531	.436	.484	.438	.478	.426	.421	.556	.440	.628	.429	.40	1	8**	8**	
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**			
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.002	.002	.000	.001	.000	.002	.00	3			
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji Reliabilitas
Reliabilitas Variabel X (Fungsi Bimbingan Kepribadian)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.739	16

Reliabilitas Variabel Y (Pengembangan Diri (*Self Development*))
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	74.6
	Excluded ^a	17	25.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.768	16

© Hak Cipta

Lampiran 7 Tabel r hitung Uji Validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633

©

Sultan Syarif Kasim Riau

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 t tabel

Rank	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	
	Residual	
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18214120
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.061
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kepribadian	Pengembangan	Between	(Combined)	586.363	15	39.091	3.288	.002
	Diri * Bimbingan	Groups	Linearity	494.405	1	494.405	41.58	.000
			Deviation from Linearity	91.958	14	6.568	.552	.882
			Within Groups	404.217	34	11.889		
			Total	990.580	49			

UJI HETEROSKEDISITAS

 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.273	5.075			2.024	.049
	Bimbingan Kepribadian	-.107	.069	-.219		-1.557	.126

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10 Regresi Linear Sederhana

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	18.253	7.961		.026
	Bimbingan	.748	.108	.706	6.916
	Kepribadian				.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.706 ^a	.499	.489	3.21512

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Kepribadian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	494.405	1	494.405	47.829	.000 ^b
	Residual	496.175	48	10.337		
	Total	990.580	49			

a. Dependent Variable: Pengembangan Diri

b. Predictors: (Constant), Fungsi Bimbingan Kepribadian



1. Dilakukan dengan hormat dan hormis terhadap hak cipta penulis.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Hafziati Syukriani, lahir di Pekanbaru pada tanggal 02 Oktober 2000. Penulis merupakan anak keempat dari Ayah Mardisal dan Ibu Des Armaini. Dari lima bersaudara, kakak laki-laki bernama Anggara Perdana Putra, Muhammad Fadhill, Randy Dio Agusta, dan Adik laki-laki bernama Bintang. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 37 Kota Pekanbaru tamat pada tahun 2013. Lalu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 23 Kota

Pekanbaru dan menamatkan pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA AL-HUDA Kota Pekanbaru dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan mengambil Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Kota Pekanbaru pada tahun 2023, selanjutnya penulis mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama kurang lebih 2 bulan di Desa Sei Alang, Kecamatan Batu Hampar, Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2023. Penulis melakukan penelitian di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru, Berkat pertolongan Allah Swt, dan diiringi oleh doa kedua orang tua, serta orang-orang yang selalu memberikan semangat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Fungsi Bimbingan Kepribadian Terhadap Pengembangan Diri (Self Development) Bagi Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru.”

Hasil Penelitian tersebut di uji dalam sidang Munaqasyah pada 23 Januari 2025 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).